HUBUNGAN SELF EFFICACY DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR MAHASISWA UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISUSUN OLEH:

CHANDRA AYU NINGRUM
NIM:2621025

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. ALFI RAHMI. M.Pd
NIP:19790723200604 2002

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SJECH M. DJAMIL DJAMBEK

BUKITTINGGI

1447H/2025

MOTTO

“Semua ada waktunya. Jangan membandingkan hidupmu dengan orang lain. Tidak ada perbandingan antara matahari dan bulan. Mereka bersinar saat waktunya”

(B.J.Habibie)

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, karunia serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **"Hubungan *Self Efficacy* dengan Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi"**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wasallam yang telah mewariskan Al-Quran dan Sunnah sebagai petunjuk kebenaran sampai akhir zaman, skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjan pendidikan dan strata dalam Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Penyusunan skripsi ini saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, ucapan terimakasih kepada bapak Sukardi karena doa, pengorbanan dan dukungannya menjadi sumber semangat hingga terselesaikannya studi ini. Ucapan terimakasih juga penulis hanturkan kepada ibunda tercinta Turiani atas doa, dukungan dan kasih sayang. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan dan keberkahan bagi bapak dan ibu tercinta.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Silfia Hanani, S.Ag., M.Si selaku Rektor UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Bapak Dr. Afrinaldi, S. Sos. I., M.A selaku wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. Iiz Izmuddin , M.A selaku wakil Rektor II, Bapak Prof. Dr. Edi Rosman, S.Ag., M. Hum selaku wakil Rektor III UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Bapak Dr. Junaidi, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Bapak Dr. Supratman Zakir, M.Pd., M.Kom selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Fadhilla Yusri, M.Pd., Kons selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr.

Supriadi, S. Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

4. Ibu Yeni Afrida, M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling dan Ibu Elviana, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan kepada penulis.
5. Ibu Dr. Alfi Rahmi, M.Pd selaku dosen Penasehat Akademik dan sekaligus dosen pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang senantiasa sabar dalam memberikan nasehat dan arahan kepada penulis dalam proses perkuliahan serta meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bantuan, dorongan, arahan dan juga bimbingan dengan penuh perhatian dan kesabaran sehingga skripsi ini selesai
6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan/I Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama berada di perguruan tinggi ini.
7. Bapak Dr.Zulfikar, S.Pd, M.Pd, Bapak Dodi Pasila Putra, S.Ag, M.Pd, dan Ibu Febriella Fauziah, M.Pd. Ibu Jasmienti M.Pd. Ibu Weli Sundari, M.Pd dan Ibu Zikra Utari, S.Pd, M.Pd yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk melaksanakan validasi angket penelitian penulis.
8. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2022 UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang telah bersedia mengisi instrumen uji coba penelitian yang penulis berikan.
9. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2022 yang telah bersedia mengisi instrumen penelitian yang penulis berikan.
10. Keysha nabila aulia purba dan diana cantika basri dan juga Teman-teman Bimbingan dan konseling angkatan 2021 yang telah memberi motivasi dan berbagi ilmu selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama menjalani proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sjceh M. Djamil Djambek Bukittinggi. Semoga kebaikan hati, ketulusan, kemurahan hati, bantuan dan do'a dari seluruh pihak di atas mendapat balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi pada dunia akademis dan memberikan manfaat bagi orang lain yang membacanya.

Bukittinggi, Oktober 2025

Penulis,

Chandra Ayu Ningrum

NIM.2621025

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Hubungan Self Efficacy dengan Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittingg, yang disusun oleh Chandra Ayu Ningrum. 2621025, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, 2025.

Penelitian ini di latar belakangi oleh permasalahan masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan arah dan pilihan karir akibat rendahnya *Self Efficacy.* Mahasiswa belum memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan diri, kurang memahami potensi serta peluang kerja yang sesuai. Dan sering kali merasa ragu dalam mengambil keputusan karir. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *Self Efficacy* memiliki memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan karir, karena dengan keyakinan diri yang tinggi seseorang akan mampu menilai, memilih dan memutuskan karir yang sesuai dengan kemampuan serta tujuan hidupnya. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan *Self Efficacy* dengan pengambilan keputusan karir.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2022 UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, dengam jumlah sampel 113 mahasiswa. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket *Self Efficacy* dan Pengambilan Keputusan Karir yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan uji korelasi *Pearson product momen.*

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara *Self Efficacy* dengan pengambilan keputusan karir, dengan nilai signifikan 0,010 < 0,05 sehingga dikatakan signifikan, adapun nilai *pearson correlation* nya adalah 0,635, dengan melihat pedoman interpretasi koefisien korelasi 0,635 termasuk kepada tingkat hubungan kuat yaitu berada pada rentang interval koefisien korelasi (r) 0,60 – 0,799. Hal ini memberikan arti bahwa hubungan *Self Efficacy* dengan pengambilan keputusan karir mahasiswa UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi memiliki hubungan yang kuat.

Kata Kunci : *Self Efficacy*, Pengambilan Keputusan Karir, Mahasiswa

DAFTAR ISI

MOTTO ii
KATA PENGANTAR i
ABSTRAK ii
DAFTAR ISI v
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 15
C. Batasan Masalah 16
D. Rumusan Masalah 16
E. Tujuan Penelitian 17
F. Manfaat Penelitian 17
G. Penjelasan Judul 18
H. Sistematika Penulisan 20
BAB II PEMBAHASAN 22
A. Pengambilan Keputusan Karir 22
1. Pengertian Pengambilan Keputusan Karir 22
2. Indikator Pengambilan Keputusan Karir 25
3. Aspek-aspek dalam Pengambilan Keputusan Karir 28
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir 29
B. *Self Efficacy* 33
1. Pengertian *Self Efficacy* 33
2. Indikator Self Efficacy 35
3. Aspek-aspek *Self Efficacy* 37
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self Efficacy* 39
C. Hubungan antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karir 41
D. Penelitian Relavan 42
E. Kerangka Berfikir 45
F. Hipotesis Penelitian 46
BAB III METODE PENELITIAN 48

A. Jenis Penelitian....48
B. Lokasi Penelitian....49
C. Variabel Penelitian....49
D. Populasi dan Sampel....50
E. Teknik Pengumpulan Data....55
F. Teknik Analisis Data....71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN....77
A. Deskriptif data Penelitian....77
B. Persyaratan Uji Analisis....80
BAB V PENUTUP....88
A. Kesimpulan....88
B. Saran....88
DAFTAR PUSTAKA....90

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian 51
Tabel 3. 2 Sampel Sub Kelompok 54
Tabel 3. 3 Rancangan Kisi-kisi Self Efficacy 57
Tabel 3. 4 Rancangan kisi-kisi pengambilan keputusan karir 57
Tabel 3. 5 Pedoman Penskoran 58
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Aikens Self Efficacy 61
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Aikens Pengambilan eputusan karir 62
Tabel 3. 8 Reliability Self Efficacy 64
Tabel 3. 9 Reliability Pengambilan keputusan karir 64
Tabel 3. 10 Hasil Uji ICC Self Efficacy 66
Tabel 3. 11Hasil Uji ICC Pengambilan Keputusan Karir 67
Tabel 3. 12Reliability Statistics Self Efficacy 70
Tabel 3. 13Reliability Statistics Pengambilan keputusan karir 70
Tabel 3. 14 Rumus Kategorisasi 72
Tabel 3. 15 Kriteria Tingkat Hubungan 76
Tabel 4 16 Kategori Distribusi Frekuensi *Self Efficacy* 77
Tabel 4 17 Kategori Distribusi Frekuensi Pengambilan keputusan karir 79
Tabel 4 18 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov 81
Tabel 4 19 Uji Linearitas 82
Tabel 4 20 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi 84
Tabel 4 21 Uji Korelasi Pearson Product Moment 84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 46
Gambar 4.1 Diagram Kategori Distribusi Frekuensi Variabe Self efficacy 79
Gambar 4.2 Diagram Kategori Distribusi Frekuensi Variabel Pengambilan Keputusan Karir 80

LAMPIRAN

Lampiran 1Angket 92
Lampiran 2Validitas Aikens'V 98
Lampiran 3Uji ICC 106
Lampiran 4Data mentah uji coba 109
Lampiran 5Kategorisasi Tabel Distribusi.....111
Lampiran 6Dokumentasi.....114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan dunia kerja era globalisasi semakin tinggi, setiap industri dalam dunia kerja berusaha untuk meningkatkan kualitas dan produktifitas kerjanya, diantara usaha yang dilakukan yaitu dengan melakukan penyerapan angkatan kerja baru yang siap dalam bekerja. Adanya globalisasi dan semakin berkembangnya teknologi menuntut individu untuk lebih mempersiapkan dan merencanakan karirnya agar dapat bersaing didunia kerja. Indonesia sendiri merupakan salah satu negara dengan sumber daya manusia terbanyak, hanya saja pengelolaannya masih belum maksimal. Hal ini disebabakan oleh tingkat pendidikan masyarakat yang masih tergolong rendah, fasilitas yang kurang memadai, dan kurangnya daya saing membuat kualitas tenaga kerja indonesia masih rendah. [1]

Bekerja sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari hidup ini. Mengutip perkataan Nurcholish Madjid dalam karyanya tafsir islam perihal etos kerja bahwa kerja atau amal adalah hakikat keberadaa manusia. Artinya manusia ada karena kerja dan kerja itulah yang mengisi eksistensi kemanusiaannya. Dengan bekerja, orang-orang akan mengetahui siapa dirinya. Sebagaimana firman Allah pada Q.S. At-Taubah 105:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

[1] Ahmad Fauzan Purba et al., "Pengaruh Produktifitas Tenaga Kerja Terhadap Keunggulan Komporatif Di Era Globalisasi," *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*,Vol 2, no. 1 (2025): 50–60.

Artinya : *"Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan*" (Q.S At Taubah : 105)

Ayat di atas menjelaskan "Dan katakanlah", kepada orang-orang munafik itu, "bekerjalah kamu", dengan pekerjaan yang menurutmu sesuai, teruskan kebatilanmu, jangan mengira bahwa amalanmu itu akan samar atas Allah, "maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu." yakni, pekerjaanmu pasti akan terlihat dan terbukti. "dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang maha mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepadamu apa yang telah kamu kerjakan," yang baik maupun yang buruk. Ini mengandung ancaman yang keras terhadap orang yang meneruskan kebatilannya, kezhalimannya, kesesatannya, dan penyimpangannya. Ada kemungkinan maknanya adalah bahwa apa pun yang kamu lakukan, baik maupun buruk, maka Allah akan melihatmu dan dia akan menunjukannya pada rasulnya dan hamba-hambanya yang beriman, meskipun ia adalah amalan batin.[2]

Lulusan yang menganggur dan tidak memiliki arah yang jelas dalam memilih pekerjaan. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara kebutuhan tenaga kerja dan harapan para pencari kerja. Badan Pusat Statistik mencatat ada 7.465.599 pengangguran di Indonesia per Agustus 2024. 11,28% di antaranya, atau 842.378 orang, merupakan sarjana pengangguran, yaitu lulusan D4, S1, S2, dan S3. Persentase sarjana

[2] Rifqon Hadi Attohiri, M Mukhid Mashuri, and Miftara Ainul Mufid, "The Influence of Impulsive Attitudes in Developing Careers for Teenagers (Review of Maudhu'i's Interpretation)," *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 8, no. 2 (2025): 19–22.

pengangguran tahun 2024 meningkat dua kali lipat dari 1 dekade yang lalu. Jumlah angkatan kerja Provinsi Sumatera Barat berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada agustus 2024 sebanyak 3,10 juta orang, meningkat 78,60 ribu orang dibanding Agustus 2023. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Provinsi Sumatera Barat Agustus 2024 sebesar 70,28 persen, mengalami kenaikan 0,67 persen poin jika dibandingkan Agustus 2023. Penduduk yang bekerja di Provinsi Sumatera Barat sebanyak 2,92 juta orang, naik 79,83 ribu orang dibandingkan Agustus 2023 (2,84 juta orang). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Sumatera Barat Agustus 2024 sebesar 5,75 persen, turun 0,19 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2023.[3]

Zuniarti & Siswanto mengatakan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan bidang pendidikan, yakni harus mampu menghasilkan lulusan yang dapat bersaing dengan bangsa lain. Indonesia sendiri pendidikan formal dimulai dari Tamam Kanak-kanak, hingga perguruan tinggi.[4] Perguruan tinggi menjadi salah satu sarana pengembangan intelektual dan personal, khususnya dalam kemampuan verbal dan kuantitatif, berfikir kritis dan penalaran moral. Melalui pengajaran, orang-orang dipersiapkan untuk mengatur diri mereka sendiri bahkan dengan permintaan yang berbeda di bidang pekerjaan.

---

[3] Agus Bima Saputra, Ucta Pradema Sanjaya, and Ita Aristia Sa'ida, "Algoritma K-Means Untuk Mengelompokkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Informatika Global* 15, no. 2 (2024): 75–81.

[4] KOHAR PRADESA et al., "Analisis Peran Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Dan Keterampilan Sumber Daya Manusia Di Indonesia: Kajian Literatur," *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 1 (2024): 35–41.

Mahasiswa merupakan tataran pembelajar tertinggi dalam menempuh pendidikan, yang dapat diambil oleh pelajar yang telah menyelesaikan pendidikan ditingkat menengah. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990, dijelaskan secara eksplisit bahwa mahasiswa adalah pelajar yang terdaftar dan belajar pada suatu universitas atau pendidikan tinggi tertentu.[5] Mahasiswa mempelajari suatu ilmu yang spesifik sesuai minat atau program studi yang diambil selama kurang lebih 8 semester. Tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi sendiri memberikan kontribusi kepada pembangunan yang berkelanjutan dan pengembangan masyarakat secara keseluruhan. Maka, mahasiswa disiapkan untuk terjun ke masyarakat untuk melanjutkan pembangunan dan mengembangkan masyarakat. Mahasiswa dituntut dapat berkontribusi nyata dalam kehidupan.

Agusta berpendapat bahwa mahasiswa harus memiliki informasi dan pengetahuan yang luas sehingga ia dapat bersaing dengan alumni yang berbeda dan dapat mengurangi laju pengangguran lulusan perguruan tinggi. Dengan demikian pengangguran pada lulusan perguruan tinggi harus menjadi perhatian serius dari berbagai pihak, diantaranya pemerintah dan perguruan tinggi untuk memepersiapkana mahasiswa agar bisa bekerja dan tidak menjadi pengangguran, setiap individu yang menjalani perkuliahan dituntut untuk memiliki komitmen dalam pengambilan keputusan karir

[5] Muhammad Rifa'i, *Kebijakan Pendidikan (Bahan Ajar Berbasis Riset Pengembangan)* (umsu press, 2024).hal 37-38

terhadap masa depannya. Individu yang mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan karir ini dapat menyebabkan individu tersebut kesulitan mendapatkan pekerjaan yang menyebabkan bertambahnya jumlah pengangguran dikemudian hari.[6]

Fenomena saat ini, kesulitan yang muncul ketika proses pencarian kerja sering terjadi dikarenakan individu tidak memiliki arah karir yang jelas ke depannya dan kebingungan, serta tidak mempunyai keyakinan dalam dirinya sehingga membuat individu sulit dalam mencari dan memutuskan pekerjaan seperti apa yang akan dikerjakan ke depannya. Kurangnya pengetahuan dan keterbatasan informasi dapat menyebabkan mahasiswa kurang memahami dirinya sendiri. Mahasiswa harus mengetahui mengenai pengambilan keputusan karir agar dapat memprediksi masa depannya sehingga mendapatkan karir dan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki. [7]

Menurut Tiademan O`Hara menjelaskan aspek-aspek aspek-aspek dalam pengambilan keputusan karir sebagai berikut: (1) Ekspolarasi adalah individu mencari berbagai alternatif keputusan yang mungkin diambil, kemudian memahami konsekuensi dari setiap pilihan yang telah dipilih. (2) Kristalisasi merupakan sebuah stabilisasi dari representasi berpikir. Pada tahap ini, pemikiran dan perasaan mulai terorganisir dan teratur. Kemudian

[6] Arista Noviyanti, "Dinamika Kecemasan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir," *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional* 3, no. 2 (2021): 46–59.

[7] Novia Wahyu Nur Cahyani, "Strategi Coping Stress Mahasiswa Dalam Menghadapi Kecemasan Karir (Studi Kasus Pada Mahasiswa Semester Akhir Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo)" (IAIN Ponorogo, 2022).60-62

memperkuat keyakinan terhadap pilihan yang akan diambil. (3) Pemilihan adalah Individu membuat keputusan dengan mengorganisir dan menyesuaikan berbagai pilihan karir masa depan sehingga percaya pada pilihannya. (4)Ketika seorang induvidu membuat keputusan lalu melakukannya, individu mungkin mengalami kebingungan. Dalam situasi ini, disarankan untuk melakukan eksplorasi, kristalisasi, dan melakukan pemilihan ulang jika diperlukan

Menurut James A.F Stoner dalam Hendra Riofita mengatakan bahwa pengambilan keputusan adalah proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah. Pengambilan keputusan karir didefinisikan sebagai suatu proses memilih antara dua atau lebih alternatif tindakan yang mengarah pada pilihan jurusan, profesi dan pekerjaan tertentu melalui eksplorasi arah karir dengan memahami, menimbang dan membuat penilaian tentang diri dalam kaitannya dengan dunia kerja. pengambilan keputusan karir sebagai sebuah proses pemikiran seseorang dalam mengintegrasikan atau menggabungkan pengatahuan tentang dirinya dengan pengetahuan suatu pekerjaan untuk membuat pilihan berkaitan dengan karir.[8]

Ada beberapa ciri-ciri dalam pengambilan keputusan karir yang baik menurut Tiademan dan O`Hara yaitu: Penjelajahan terhadap alternatif (kemungkinan), Mencari informasi mengenai pilihan karir, Mencari

[8] Yusuf Teguh Nurrohim, Efriyani Sumastuti, and Noni Setyorini, "Analisis Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Dengan Eksplorasi Karir Sebagai Pemediasi," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7, no. 3 (2023): 1192–1204.

informasi mengenai tahapan karir, Perasaan dan pemikiran sudah terpadu dan teratur terhadap pilihan karir, Mulai memilih tahapan pilihan karir, Menemukan celah terhadap pilihan karir, Keyakinan terhadap pilihan karir, Kemananpuan melakukan pilihan terhadap karir sebagai buah dari tahap kristalisasi, Memilih karir berdasarkan pertimbangan tertentu, Proses pemilihan karir didasarkan pada tujuan yang relevan untuk masa depan, Melakukan klarifikasi terhadap pilihan karir untuk memperkuat keyakinan, Merencanakan alternatif pilihan karir kedua, Berfikir kembali mengenai pilihan karir.[9]

Menurut Tiedeman dan O'Hara Pengambilan keputusan karir merupakan upaya untuk membantu individu untuk menyadari semua faktor yang melekat pada pengambilan keputusan karir, sehingga mereka mampu membuat pilhan-pilihan yang didasarkan pada pengetahuan tentang diri dan informasi lingkungan yang sesuai.[10] Karir merupakan sebuah proses yang penting sehingga individu perlu keyakinan dalam pengambilan keputusan karirnya sebelum menentukan karir untuk masa depannya dan yang terpenting dalam kehidupan individu itu sendiri, dimanapun dan kapanpun mereka berada. Individu akan susah dan gelisah jika tidak memiliki karir yang jelas, apalagi jika sampai menganggur atau tidak bekerja.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir mahasiswa yaitu *Self Efficacy*. Bandura mengemukakan bahwa *Self Efficacy*

---

[9] Richard S Sharf, *Applying Career Development Theory to Counseling* (Thomson Brooks/Cole Publishing Co, 2002).hal 31

[10] Sharf.hal 30

adalah keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya yang mempengaruhi cara individu tersebut dalam bereaksi terhadap situasi dan kondisi tertentu. Individu yang memiliki *Self Efficacy* yang tinggi cenderung mempersepsikan tugas-tugas yang sulit sebagai tantangan yang harus dilalui dibandingkan sebagai ancaman yang harus dihindari.[11]

Menurut Bandura menjelaskan terdapat 3 aspek *Self Efficacy* yaitu (1) Tingkat Kesulitan *(Level)* berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas. (2) Luas Bidang Prilaku *(Generality)* menjelaskan keyakinan individu untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dengan tuntas dan baik.(3) Kemantapan Keyakinan *(Strenght)* seberapa yakin individu dalam menggunakannya pada pengerjaan tugas yang berkaitan dengan perilaku yang dibutuhkan dalam mencapai penyelesaian tugas yang muncul pada saat dibutuhkan.

Self Efficacy berperan penting dalam memengaruhi berbagai hal seperti perilaku, upaya yang dikeluarkan, tingkat ketekunan, pola pikir, serta reaksi emosional seseorang. Tingkat *Self Efficacy* juga memengaruhi keputusan individu dalam memilih aktivitas yang akan dijalankan. Menurut Ormrod Individu dengan *Self Efficacy* yang rendah biasanya akan menghindari tugas atau situasi yang dianggap melebihi kemampuan mereka. Sebaliknya, mereka yang memiliki *Self Efficacy* tinggi cenderung percaya diri dalam menjalankan kegiatan yang mereka rasa mampu untuk diselesaikan. Dalam menghadapi persaingan dunia kerja, individu yang memiliki *Self Efficacy* yang tinggi cenderung dapat menentukan pilihan

[11] A Bandura, *Self-Efficacy: The Exercise of Control* (Worth Publishers, 1997) hal 31,.

dalam pengambilan keputusan karir, menghadapi tantangan menerima resiko dari tindakan yang dilakukannya.

Menurut Bandura ciri-ciri *Self Efficacy* yaitu: Kemampuan menyelesaikan tugas dari mudah hingga sulit, Keberanian mencoba tugas yang belum pernah dilakukan, Tidak menghindari tugas yang menantang, Konsistensi dalam menyelesaikan tugas meskipun ada hambatan, Tidak mudah menyerah saat mengalami hambatan, Memiliki keteguhan terhadap hasil usaha, Percaya diri dalam berbagai jenis tugas dan situasi, Mampu menyesuaikan diri dalam lingkungan baru, Tidak ragu menghadapi perubahan atau tantangan lintas bidang.[12]

Ketepatan memilih serta menentukan keputusan karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia dan harus mempunyai keyakinan dalam diri individu sebelum masuk ke dalam dunia kerja. Maka individu harus melewati serangkaian proses karir, dimana proses karir tersebut dimulai sejak seseorang duduk di bangku Sekolah Dasar sampai masuk dalam jenjang Perguruan Tinggi. Mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, siswa sudah mengetahui dan sudah dihadapkan pada pilihan-pilihan karir, hanya saja mereka dalam pemilihan karir masih mengikuti apa yang mereka inginkan saat ini.[13] Sedangkan untuk mahasiswa yang menempuh pendidikan di Perguruan

[12] A Bandura, *Self-Efficacy: The Exercise of Control* (Worth Publishers, 1997) hal 45-50

[13] Yuli Nurmalasari and Rizki Erdiantoro, "Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier," *Quanta: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 44–51.

Tinggi sudah harus dituntut untuk menentuan pilihan karirnya guna kelangsungan hidupnya di masa depan. Seorang mahasiswa sudah tidak lagi berada pada fase fantasi dan tentatif seperti anak usia Sekolah Dasar sampai anak usia Sekolah Menengah Atas, akan tetapi mahasiswa sudah berada pada fase realistik dimana seseorang mulai aktif dalam proses seleksi pilihan karir untuk mencapai puncak 15 tahun kemudian.

Menurut Ginzberg perubahan pola pikir individu dari yang bersifat subjektif menjadi lebih realistis dalam memilih karir biasanya terjadi pada usia sekitar 17 hingga 18 tahun. Rentang usia ini hingga awal 20-an dikenal sebagai fase realistik dalam pemilihan karir menurut Ginzberg. Pada tahap ini, individu mulai mengeksplorasi berbagai pilihan karir, kemudian mempersempit fokus pada bidang tertentu, hingga akhirnya menentukan pekerjaan spesifik dalam karir tersebut. Masa usia ini juga bertepatan dengan transisi seseorang memasuki dunia perkuliahan dan berstatus sebagai mahasiswa. Dalam memilih karir, mahasiswa cenderung lebih mempertimbangkan keputusan mereka secara matang. Pilihan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat dan kemampuan diri, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti pengaruh keluarga dan lingkungan sekita.[14] Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran penting dalam mempersiapkan lulusannya agar memiliki kompetensi unggul di dunia kerja.

[14] Megarizky Hotmauli, "Implementasi Teori Ginzberg Dalam Bimbingan Konseling Karir: Literature Review," *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)* 3, no. 2 (2023): 98–104

Mahasiswa dituntut untuk tetap optimis dan aktif dalam menghadapi berbagai tantangan, baik yang berkaitan dengan akademik maupun non-akademik. Setelah menyelesaikan seluruh mata kuliah, mereka diwajibkan menyusun skripsi sebagai syarat kelulusan. Dalam proses ini, berbagai hambatan seringkali muncul, seperti kesulitan menentukan topik, mencari sampel, keterbatasan referensi, waktu penelitian yang sempit, revisi berulang, serta kendala dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing yang sibuk. Fokus pada penyelesaian skripsi kerap membuat mahasiswa tingkat akhir belum memiliki gambaran yang jelas mengenai rencana mereka setelah lulus. Usai wisuda, mereka mulai dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan penting seperti jenis pekerjaan yang akan dijalani, tempat bekerja, serta besaran penghasilan yang akan diterima.[15]

Berdasarkan observasi yang dilakukan 26 Januari 2025, penulis menemukan data mahasiswa semester 7 Program studi Bimbingan dan Konseling UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukitinggi didukung dengan data sebagai berikut:

Tabel 1.1

No	Kelas	Jumlah
1	BK A	30
2	BK B	31
3	BK C	30
4	BK D	28
5	BK E	33
Jumlah		152

Sumber:Dokumentasi mahasiswa semester 7 dari prodi BK UIN Bukittinggi

[15] Mawaddah Mawaddah and Ahmadi Ahmadi, "Resiliensi Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir," *Nuris Journal of Education and Islamic Studies* 5, no. 2 (2025): 96–110.

Namun demikian, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis pada mahasiswa Program studi Bimbingan dan Konsling angkatan 2022 UIN Sjech M. Djamil D.jambek Bukittinggi 26 Maret 2025 diperoleh informasi yang hampir sama, dimana dari beberapa mahasiswa masih menghadapi permasalahan terkait masa depan pekerjaannya. Salah satu permasalahan yang dihadapi mahasiswa adalah tidak adanya jaringan/akses, sehingga kurangnya informasi tentang lowongan pekerjaan. Selain itu, sebagian yang lain merasa takut setelah lulus kuliah langsung bisa bekerja atau sebaiknya menikah. Keraguan akan bakat dan kemampuan yang dimilikinya, sehingga membuatnya kurang percaya diri dengan bakat yang sudah ada dalam dirinya. Kemudian, ada juga mahasiswa yang percaya diri bahwa mencari pekerjaan tidak harus sesuai dengan pendidikan yang ditempuhnya, asalkan percaya diri, berani, mampu menerima rintangan, walaupun IPKnya masih kurang yang penting potensinya melebihi IPKnya. Kemudian rajin dalam bekerja dan mampu mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan. Mahasiswa tingkat akhir menjadi salah satu yang membuat dalam menentukan karir di masa depan dan berharap mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya, walaupun beberapa yang berkeinginan untuk bekerja tetapi tidak sesuai dengan prodi atau jurusannya dikarenakan lebih mengutamakan minatnya. Hal ini bagi mahasiswa tingkat akhir merupakan suatu permasalahan dalam pengambilan keputusan karir.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perlu memiliki keyakinan diri yang kuat dalam memperoleh bidang karir yang diminatinya. Mereka akan merasa lebih nyaman saat mengambil keputusan karir dan lebih sedikit mengalami stres saat menghadapi masalah terkait karir, lebih berani dalam melakukan hal apapun dalam dunia kerja karena sesuai dengan minat yang disukai. Hal ini penting dimiliki oleh mahasiswa yang menghadapi ketidakpastian dalam membayangkan dan merencanakan jalur karir mereka karena jika *Self Efficacy* rendah maka proses pengambilan keputusannya otomatis menjadi tidak pasti dan ragu-ragu dalam menjalani dunia kerja tersebut. Maka dari itu mahasiswa harus memperkuat dan optimis dalam mencapai *Self Efficacy* yang tinggi sehingga memperolah pengambilan keputusan yang tepat dan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. *Self efficacy* memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari- hari, seseorang akan mampu menggunakan potensi dirinya secara optimal apabila *Self Efficacy* baik sehingga dapat disimpulkan bahwa *Self Efficacy* adalah salah satu faktor dari pengambilan keputusan karir.[16]

Menurut Ardiyanti dan Alsa kebingungan dan ketidakyakinan individu tersebut berkaitan dengan *Self Efficacy* individu dalam menentukan karir yang diambil. Hal ini menunjukkan *Self Efficacy* individu dalam menentukan pilihan berperan penting dalam pengambilan keputusan karir.

[16] Siti Fatimah, Ardian Renata Manuardi, and Rini Meilani, "Tingkat Efikasi Diri Performa Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Dimensi Bandura," *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal* 4, no. 1 (2021): 25–36.

Mahasiswa yang mampu mengambil keputusan dengan baik terhadap karirnya menandakan bahwa mereka sudah mampu mengembangkan konsep diri dan identitas dirinya, sehingga mereka akan menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab atas karir yang dipilihnya, masih banyak mahasiswa yang kesulitan dalam mengambil sebuah keputusan untuk karirnya. Pengambilan keputusan yang belum matang akan memunculkan suatu permasalahan yang berdampak terhadap kehidupan individu di masa yang akan datang.[17]

Germeijs & Verschueren, mengemukakan bahwa dampak dari salahnya pengambilan keputusan, antara lain: (1) Problem psikologis, dimana seseorang akan menurun daya tahan terhadap tekanan, konsentrasi, dan daya juang, (2) Problem rasional, dimana seseorang akan menjadi agresif dari kompensasi inferioritas seperti merasa tidak nyaman, tidak percaya diri, menjadi pendiam, menarik diri dari pergaulan, lebih senang mengurung diri di kamar, dan takut bergaul, serta (3) Problem akademis, seperti prestasi tidak optimal, kesulitan dalam memahami materi dan memecahkan masalah, ketidakmampuan untuk mandiri, serta motivasi diri semakin rendah.[18]

Taylor dan Betz mencirikan *Self Efficacy* sebagai keyakinan tunggal dalam kapasitasnya untuk mengejar pilihan yang berhubungan dengan

---

[17] Ruth Imelda Kurniasari, Agoes Dariyo, and Rita Markus Idulfilastri, "Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi:(Studi Kasus Pada Universitas Di Jakarta Barat)," *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 3, no. 1 (2018): 1–19.

[18] Darwin Harahap, "Pengambilan Keputusan Karir," *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 1, no. 1 (2019): 72–80

profesi dengan tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Orang-orang yang memiliki *Self Efficacy* yang tinggi akan terus berusaha untuk mengembangkan ilmu dan potensi yang mereka cari. *Self Efficacy* tinggi mencerminkan kepercayaan tunggal dalam menyelesaikan pekerjaan terkait profesi dengan baik untuk memberi energi harapan hasil positif, yang pasti akan mempengaruhi penyelidikan karir yang baik. *Self Efficacy* dapat mempengaruhi kesiapan kerja seseorang.[19] *Self Efficacy* dalam pengambilan keputusan karir dapat mempengaruhi area-area tertentu mulai dari perilaku pencapaian karir termasuk kemampuan dalam mengejar ketertarikan karir dan tingkatan ketekunan terhadap suatu bidang pekerjaan.

Sesuai dengan penjelasan latar belakang diatas, dapat dilihat bahwa mahasiswa program studi bimbingan dan konseling kurang memiliki keyakinan dalam diri yang menyebabkan pengambilan keputusan karir terhambat. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Hubungan *Self Efficacy* dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi sebagai bahasan penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, beberapa masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut :

[19] Viby Erliana and Anna Rozana, "Pengaruh Career Self-Efficacy Terhadap Work Readiness Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Unisba," *Bandung Conference Series: Psychology Science* 2, no. 2 (2022): 50–57.

1. Terindikasi beberapa mahasiswa kurang yakin atas kemampuan diri dalam mengatasi kesulitan tugas.
2. Terindikasi kurangnya kemampuan untuk menilai diri sendiri seperti keterampilan, bakat serta minat.
3. Terindikasi beberapa mahasiswa tidak mampu membuat rencana masa depan untuk karir yang akan dijalani setelah lulus dari perkuliahan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan serta adanya keterbatasan kemampuan dalam hal waktu, tenaga dan biaya, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk memperjelas permasalahan yang diteliti agar lebih fokus dalam mengkaji permasalahan yang diteliti agar lebih fokus dalam mengkaji permasalahan. Maka permasalahan dibatasi pada :

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada hubungan *Self Efficacy* dengan Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling angkatan 22 semester 7 mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan *Self*

Efficacy dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat hubungan *Self Efficacy* dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak di capai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Menambah pengetahuan mengenai keilmuan terkait dengan *Self Efficacy* dan Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa serta menambah literasi terkait hubungan *Self Efficacy* dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

2. Manfaat Praktis :

   a. Bagi peneliti

      Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan menambah pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai tentang hubungan *Self Efficacy* dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam membimbing dan berperilaku, dan untuk mendapatkan gelar S1.

b. Bagi universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan universitas.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gambaran hubungan *Self Efficacy* dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baik secara teori maupun data bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang hubungan *Self Efficacy* dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

G. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan pengertian dalam memahami judul, maka peneliti akan memberikan penjelasan lebih lanjut maksud dari judul di atas:

1. *Self efficacy* : *Self Efficacy* adalah proses kognitif yang berupa ketetapan dan kepercayaan dimana individu memperkirakan kemampuan dirinya saat melakukan tugas untuk mendapat hasil yang terbaik. *Self Efficacy* sebagai keyakinan yang dimiliki individu terhadap kemampuan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan karir secara tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.[20]
2. Pengambilan Keputusan Karir: Suatu hal yang dipilih secara sadar dan keputusan karir yang bijaksana terletak dalam pengelolaan diri sendiri dan lingkungan hidupnya. Pengambilan keputusan karir adalah suatu proses memilih alternatif solusi dengan menggabungkan pengetahuan tentang dirinya dan tentang pekerjaan yang tepat untuk menyelesaikan suatu masalah yang berhubungan dengan karirnya di masa depan. Pengambilan keputusan karir merupakan proses membantu individu

[20] A Bandura, *Self-Efficacy: The Exercise of Control* (Worth Publishers, 1997) hal 31

memperoleh pemahaman dunia kerja dan akhirnya mampu menentukan kerja di masa depan.[21]

Berdasarkan penjelasan judul di atas, maka dapat disimpulkan maksud dari judul penelitian ini adalah hubungan *Self Efficacy* dengan Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran dari tipe-tipe bab yang akan dibahas, maka dalam sistematika penelitian ini dapat dibagi menjadi satu bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori berisi tentang teori-teori yang mendukung *Self Efficacy* dengan Pengambilan Keputusan Karir. Selain itu berisi penelitian yang relavan, kerangka konseptual dan hipotetis penelitian

BAB III : Metode penelitian yang berisikan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data yang berisikan jenis instrument dan reliabilitas

[21] Sharf, *Applying Career Development Theory to Counseling*.hal 30

instrument serta teknik pengolahan

BAB IV : Hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian, uji persyaratan analisis, uji hipotesis dan pembahasan

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengambilan Keputusan Karir

1. Pengertian Pengambilan Keputusan Karir

Karir bagi individu adalah pilihan hidup yang akan dilalui sepanjang hayat. Pilihan terhadap suatu pekerjaan yang tepat sesuai dengan bakat, minat dan keahlian, lingkungan kerja yang kondusif akan membawa kepada kepuasan dan kenyamanan dalam berkarir.[1] Karir merupakan suatu keseluruhan kehidupan seseorang dalam perwujudan diri untuk menjalani hidup dan mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, individu harus memiliki kekuatan yang dimiliki seperti penguasaan kemampuan dan aspek yang menunjang kesuksesan karir. [2]

Keputusan merupakan hasil dari sebuah pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Hal ini berhubungan dengan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan mengenai "Lalu, Bagaimana ini" dan "Apa yang harus dilakukan" dan seterusnya namun yang mengenai unsur-unsur perencanaan. Dikatakan juga bahwa keputusan itu sebenarnya merupakan hasil dari pemikiran yang berupa pemilihan 1 diantara beberapa alternatif yang sebenarnya dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Menurut Cerullo keputusan sebagai kesimpulan

[1] Alfi Rahmi "Decision Making Sebagai Model Dalam Konseling Karir Di Sma Untuk Pembuatan Keputusan Karir Yang Tepat," *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami* 2, no. 1 (2016): 1–12.

[2] Alfi Rahmi,Rahmawati wae, "Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Siswa Di SMAN 1 Batipuh," *Indonesian Journal of Counseling and Development* 2, no. 2 (2020): 12–17.

yang dicapai sesudah dilakukannya pertimbangan, yang terjadi setelah satu kemungkinan dipilih, sementara yang lain dikesampingkan. Keputusan terjadi ketika individu memiliki kebutuhan yang tidak terpenuhi melakukan tindakan untuk memuaskan ke butuhan atau keinginan.

Setelah di sampaikan pengertian mengenai pengambilan keputusan *(Decision Making)*. Teori pengambilan keputusan karir menurut Tiedeman dan O'Hara Pengambilan keputusan karir merupakan upaya untuk membantu individu untuk menyadari semua faktor yang melekat pada pengambilan keputusan sehingga mereka mampu membuat pilhan-pilihan yang didasarkan pada pengetahuan tentang diri dan informasi lingkungan yang sesuai. pengambilan keputusan karir adalah proses perkembangan psikologis yang bersifat kontinum, yang mencerminkan bagaimana seseorang membentuk identitasnya melalui pemilihan dan penyesuaian karir. Karir, dalam pandangan mereka, bukan sekadar pilihan pekerjaan, tetapi juga proses pembentukan diri *(Self Development)* yang dinamis, yang melibatkan pemecahan masalah dan pertimbangan nilai pribadi.[3]

Menurut Terry, Pengambilan keputusan adalah pemilihan opsi sebuah perilaku dari dua pilihan atau lebih. Tetapi dapat juga dikatakan bahwa pengambilan keputusan adalah pemilihan satu di antara preferensi

[3] Richard S Sharf, *Applying Career Development Theory to Counseling* (Thomson Brooks/Co Publishing Co, 2002)12-15

yang dilakukan oleh pimpinan untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam organisasi yang dipimpin. Sehingga dapat disebut bahwa sebuah keputusan itu diambil dengan sengaja, tidak secara kebetulan, dan tidak boleh sembarang. Pemecahan masalah harus dilandaskan pada pilihan alternatif yang logis dan terbaik dari alternatif yang ada.[4] Karir adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan, jabatan, dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja. Menurut Gibson, karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan.

Berdasarkan teori normatif pengambilan keputusan, pengambilan keputusan karir terbaik adalah yang membantu individu untuk mencapai tujuan pembuatan keputusan tersebut. Menurut Harren mengemukakan pengambilan keputusan karir sebagai salah satu proses yang berasal dari diri individu dan adanya bentuk asntisipasi menghadapi berbagai konsekuensi untuk diri individu.[5] Pengambilan keputusan karir adalah proses penentuan pilihan. Sedangkan menurut Tiedeman dan O'hara mengatakan bahwa pengambilan keputusan karir adalah suatu hal yang dipilih secara sadar dan keputusan karir yang bijaksana terletak dalam pengelolaan tentang diri sendiri dan lingkungan hidupnya.

---

[4] Lestari,Sevi "Strategi Pengambilan Keputusan Dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam," *Jurnal Wahana Pendidikan* 11, no. 2 (2024): 279–94.

[5] Muhammad Akbar, Ahmad Ahmad, and Ahmad Yasser, "Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMKN Di Kota Makassar," *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3, no. 8 (2024): 275–93

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikatakan bahwa pengambilan keputusan karir adalah suatu proses memilih alternatif solusi dengan menggabungkan pengetahuan tentang dirinya dan tentang pekerjaan yang tepat untuk menyelesaikan suatu masalah yang berhubungan dengan karirnya di masa depan. Pilihan karir sebaiknya didasarkan pada minat, bakat, peluang, dan pemahaman diri agar seseorang merasa puas dan tekun dalam pekerjaannya.

2. Indikator Pengambilan Keputusan Karir

Indikator pengambilan keputusan karir menurut Tiademan dan O`Hara dapat dijelaskan dalam beberapa komponen yaitu:

a. Penjelajahan terhadap keputusan yang nantinya akan di ambil.

Individu mulai membuka diri terhadap berbagai kemungkinan karir tanpa langsung memilih satu jalur tertentu. Melibatkan proses berpikir terbuka untuk mempertimbangkan berbagai pilihan karir sesuai dengan minat dan potensi diri. [6]

b. Mencari informasi mengenai pilihan karir

Individu aktif mengakses informasi dari berbagai sumber seperti internet, konselor karir, dosen, alumni, seminar, atau *job fair*. Informasi yang dicari meliputi deskripsi pekerjaan, persyaratan pendidikan, keterampilan yang dibutuhkan, serta peluang kerja di masa depan.

[6] Richard S Sharf, *Applying Career Development Theory to Counseling* (Thomson Brooks/Co Publishing Co, 2002) 30-35

c. Mencari informasi mengenai tahapan karir

Individu mempelajari bagaimana perkembangan atau jenjang dalam suatu profesi, misalnya dari posisi pemula hingga profesional. Menelusuri jalur pendidikan lanjutan, sertifikasi, pelatihan, serta kemungkinan mobilitas vertikal dalam suatu bidang pekerjaan.

d. Perasaan dan pemikiran sudah terpadu dan teratur terhadap pilihan karir

Individu mulai memiliki konsistensi antara pikiran dan perasaannya terhadap satu atau beberapa pilihan karir dan mulai memilih keterkaitan antara dirinya.

e. Mulai memilih tahapan pilihan karir

Menyaring dan membandingkan pilihan-pilihan karir, bukan lagi mengumpulkan sebanyak mungkin informasi, tetapi lebih fokus pada menentukan prioritas dan mengeliminasi opsi yang kurang cocok.

f. Keyakinan terhadap pilihan karir

Memiliki kepercayaan diri dan keteguhan hati terhadap pilihan karir yang telah dipertimbangkan. Ia tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain atau tekanan eksternal, karena keputusan tersebut lahir dari proses internal yang matang.

g. Kemananpuan melakukan pilihan terhadap karir

Individu telah melalui proses eksplorasi dan kristalisasi

dengan baik, dan kini memiliki kemampuan untuk membuat keputusan karir secara sadar dan bertanggung jawab.

h. Memilih karir berdasarkan pertimbangan

Pemilihan karir dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor penting seperti minat, nilai, bakat, kepribadian, kondisi keluarga, peluang kerja, serta realitas ekonomi dan sosial.

i. Proses pemilihan karir didasarkan pada tujuan yang relevan

Pemilihan karir dilakukan dengan orientasi jangka panjang, bukan sekadar mencari pekerjaan sesaat. Karir yang dipilih diupayakan dapat menyesuaikan dan memenuhi tujuan hidup, rencana karir, dan harapan masa depan.

j. Melakukan klarifikasi terhadap pilihan karir untuk memperkuat keyakinan

Individu meninjau kembali keputusan karir yang telah dibuat sebelumnya, bukan karena ragu, tetapi sebagai bentuk evaluasi dan konfirmasi internal bahwa pilihannya memang sudah tepat. Mempertimbangkan kembali aspek yang mendasari pilihannya, seperti kesesuaian dengan nilai, minat, potensi, dan tujuan jangka panjang

k. Merencanakan alternatif pilihan karir kedua

Individu menyadari bahwa dalam dunia nyata, karir tidak selalu berjalan sesuai rencana awal. Maka dari itu, ia mulai menyusun rencana cadangan atau alternatif jika suatu saat pilihan

utama tidak bisa dijalankan.

l. Berfikir kembali mengenai pilihan karir

Individu melakukan refleksi ulang, bukan karena bingung, tetapi sebagai bentuk kesiapan mental untuk menjalani pilihan karirnya. Refleksi ini bisa memperkuat komitmen atau membantu individu menyesuaikan ekspektasi dengan realitas, sehingga tidak mudah kecewa di kemudian hari[7]

3. Aspek-aspek dalam Pengambilan Keputusan Karir

Menurut Tiedeman dan O'Hara menjelaskan aspek-aspek dalam pengambilan keputusan karir sebagai berikut:

a. Eksplorasi

Ekspolarasi yang dimaksud adalah individu mencari berbagai alternatif keputusan yang mungkin diambil. Melalui eksplorasi ini, individu mengetahui dengan jelas konsekuensi apa yang akan diambil jika mengambil keputusannya tersebut.[8]

b. Kristalisasi

Kristalisasi merupakan sebuah stabilisasi dari representasi berpikir. Pada tahap ini, pemikiran dan perasaan mulai terorganisir dan teratur. Kemudian memperkuat keyakinan terhadap pilihan yang akan diambil.

---

[7] Richard S Sharf, *Applying Career Development Theory to Counseling* (Thomson Brooks/Co Publishing Co, 2002)37

[8] Richard S Sharf, *Applying Career Development Theory to Counseling* (Thomson Brooks/Co Publishing Co, 2002) 55

c. Pemilihan

Sama halnya dengan perkembangan kristalisasi, proses pemilihanpun terjadi. Masalah-masalah individu berorientasi kepada tujuan yang relevan, yaitu individu mulai mengorganisir dalam melengkapi dan menyesuaikan terhadap berbagai pilihan karir masa depan.

d. Klarifikasi

Ketika seorang induvidu membuat keputusan lalu melakukannya, individu mungkin mengalami kebingungan. Dalam situasi ini, disarankan untuk melakukan eksplorasi, kristalisasi, dan melakukan pemilihan ulang jika diperlukan.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir

Ada dua komponen yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir yaitu:

a. Faktor Internal

1. Grit dan gender

Grit diartikan sebagai ketekunan dan keinginan besar untuk mencapai tujuan jangka panjang dalam waktu yang lama. Grit memunculkan daya kerja kuat terhadap sebuah tantangan, mempertahankan usaha dan ketertarikan setiap waktu walau akan terdapat kegagalan, hambatan, dan kemalangan. Gender

merupakan perbedaan yang menandai maskulinitas dan femininitas. Laki-laki secara empiris telah terbukti lebih gampang dalam mengambil keputusan karir dibandingkan dengan perempuan. Hal ini dikarenakan perempuan memiliki banyak pertimbangkan berdasarkan sesuatu terkait pengambilan keputusan karir.[9]

2. Kemandirian

Kemandirian diartikan sebagai mengatur diri sendiri dengan tindakan yang dilakukan tidak bergantung dengan orang lain dan dilakukan bukan karena adanya paksaan ataupun tekanan dari eksternal pada proses perkembangannya, individu dituntut untuk dapat melakukan segala tindakannya sendiri termasuk mengambil keputusan.

3. Hubungan Otonomi

Otonomi merupakan sebuah bentuk regulasi perilaku oleh diri sendiri individu dapat menentukan tindakan atas keinginannya dari dalam dirinya sendiri. Individu umumnya akan menetapkan pemilihan karirnya berdasarkan keinginan atau aspirasi diri sendiri. Individu yang memiliki hubungan otonom yang bagus juga akan lebih memiliki kesiapan dalam menerima pengalaman yang akan muncul berdasarkan hasil keputusannya

[9] Richard S Sharf, *Applying Career Development Theory to Counseling* (Thomson Brooks/Co Publishing Co, 2002) 65

dan hal ini juga mampu menurunkan kebimbangan dalam diri individu tersebut

4. *Self Efficacy*

   Self Efficacy terdefinisikan sebagai kepercayaan seseorang atas kemampuannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. *Self Efficacy* dapat berfungsi sebagai penentu, seperti tingkah laku, ketekunan usaha, dan pola pikir serta reaksi emosional.

5. Kecerdasan Emosional

   Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk dapat memahami, mengatur, dan memotivasi dirinya serta mampu untuk memahami emosi orang lain.[10]

b. Faktor Eksternal

1. Kontribusi dan pola asuh orang tua

   Perilaku orang tua memberikan bimbingan dalam pertimbangan karir pada anaknya yang sulit dalam mengambil keputusan karir. Dukungan sosial dari orang tua juga dengan signifikan dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir pada anak. Pola asuh atau pengasuhan yaitu sikap dan gabungan perilaku orang tua dalam berinteraksi dengan anaknya. Pengasuhan atau pola asuh yang diterapkan dalam

[10]David V Tiedeman and Robert P O'hara, "Career Development: Choice and Adjustment.,"(College Entrance Examination Board 1963) hal 45.

keluarga dapat mempengaruhi perkembangan karir anak. Dukungan keluarga meningkatkan ketahanan dan membantu seseorang lebih percaya diri dan fokus dalam mengambil keputusan karir.

2. Konformitas

   Konformitas merupakan interaksi yang dimana individu akan berperilaku untuk menyesuaikan dirinya dalam lingkup masyarakat. Individu akan mengubah sikap dan tingkah lakunya sebagai penyesuaian diri dengan norma sosial.

3. Teman sebaya

   Teman sebaya memiliki peran penting bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan karir. Peran teman sebaya bisa berupa dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan dukungan informasi. Dukungan emosional merupakan bantuan yang diberikan dalam bentuk kepedulian, empati, perhatian, semangat kepada individu yang bersangkutan

4. Lingkungan

   Peran lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan karir. Semakin tinggi peran keluarga, lingkungan kampus, dan pasar kerja baik buruknya mempengaruhi dengan tinggi pemilihan karir. Keluarga sebagai bagian terdekat dengan individu sedari kecil memiliki dua fungsi secara psikologis dan sosiologis, peran keluarga dan kontribusi

pola asuh akan mempengaruhi anak dalam memilih keputusan karirnya.

Pengimplementasian nilai-nilai dari orangtua dan teman juga memiliki pengaruh dalam membangun persepsi atau pandangan positif dalam individu untuk menentukan keputusan pemilihan karir. Lingkungan kerja dan pasar akan memberikan individu untuk memilih karir yang diinginkan.[11]

B. *Self Efficacy*

1. Pengertian *Self Efficacy*

Landasan teori *Self Efficacy* didefenisikan oleh beberapa ahli, beberapa diantaranya mengungkapkan *self efficacy* yang berasal dari Bandura. *Self efficacy* diri ialah suatu pengaruh untuk membentuk perilaku dalam penentuan pilihan-pilihan yang ingin didapatkan. *Self efficacy* merupakan dasar teori yang dikembangkan oleh bandura berasal dari akar sosial kognitif yang mengungkapkan keyakinan, struktur dan fungsinya. *Self efficacy* juga menjelaskan tentang struktur keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki individu dengan pengalaman, pemodelan sosial, persuasif sosial, dan keyakinan kemanjuran sehingga berkontribusi dengan pengembangan diri serta perubahan proses pilihan. Bandura juga mendefenisikan *Self efficacy* sebagai pertimbangan terhadap kemampuan individu dalam melaksanakan dan merencanakan

[11] Ni Kadek Surinda Herlovina, "Pengambilan Keputusan Karier Mahasiswa : Sebuah Kajian Literatur," *Journal of Social Science Research* 3, no. 4 (2023): 90.

suatu tindakan untuk mencapai hasil untuk tujuan tertentu.[12]

Self Efficacy atau efikasi diri menurut Bandura adalah proses kognitif yang berupa ketetapan, kepercayaan, individu memperkirakan kemampuan dirinya saat melakukan tugas untuk mendapat hasil yang terbaik. *Self Efficacy* adalah perasaan dan keyakinan dalam menilai diri sendiri guna menyelesaikan suatu tugas atau hambatan sesuai dengan keahlian yang dimiliki.[13]

Menurut Taylor & Betz *Self Efficacy* dalam mengambil keputusan karir didefinisikan sebagai keyakinan seseorang bahwa dirinya berkemampuan dalam mengatasi tugas atau perilaku perilaku spesifik yang diperlukan dalam membuat keputusan karir yakni tugas dalam menilai kemampuan diri, menggali informasi pekerjaan, menentukan tujuan karir, menyusun perencanaan karir, serta menyelesaikan permasalahan terkait. [14]

Menurut Nurdin *Self Efficacy* adalah kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan tugas dengan menggunakan sikap dan keterampilan yang dimilikinya. *Self Efficacy* adalah tingkat kepercayaan atau keyakinan suatu individu terhadap dirinya, percaya akan kemampuannya dalam melakukan tugas, menghasilkan sesuatu dan menerapkannya untuk mencapai tujuan tertentu. Samosir & Suharso menunjukkan bahwa ketika seseorang memiliki *Self Efficacy* dalam mengambil keputusan

---

[12] A Bandura, *Self-Efficacy: The Exercise of Control* (Worth Publishers, 1997) hal 31,

[13] A Bandura, *Self-Efficacy: The Exercise of Control* (Worth Publishers, 1997) hal 33

[14] Fitria Rahmi, "Efikasi Diri Dalam Membuat Keputusan Karier Pada Mahasiswa," *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi* 21, no. 1 (2019): 12–22.

karir yang tinggi dalam dirinya, maka berpengaruh terhadap komitmen pada pilihan karir yang juga akan memiliki nilai tinggi.[15]

Menurut Alwisol *Self Efficacy* mengacu pada keyakinan yang berkaitan dengan kemampuan serta kesanggupan individu untuk mencapai dan menyelesaikan tugas-tugas dengan target hasil atau target waktu yang telah ditentukan.[16] Menurut Creed, P.,Patton menyatakan bahwa *Self Efficacy* dalam pengambilan keputusan karir suatu keyakinan yang dimiliki seseorang untuk mengambil keputusan yang membutuhkan kepastian yang dimiliki seseorang untuk mengambil keputusan yang membutuhkan kepastian yang berkaitan dengan eksplorasi dan pemilihan karir.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Self Efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk merencanakan dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. *Self Efficacy* melibatkan evaluasi diri sendiri tentang kemampuan seseorang untuk melakukan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan.

2. Indikator *Self Efficacy*

Indikator *Self Efficacy* menurut Bandura sebagai berikut:

a) Kemampuan menyelesaikan tugas dari mudah hingga sulit

---

[15] Willy Cahyadi, *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan* (PT Inovasi Pratama Internasional, 2022).hal 76

[16] J Supriadi, Muhammad Anas, and Abdullah Pandang, "The Relationship Between Academic Self Efficacy and Academic Procrastination of Junior High School Students in Makassar City," *Pinisi Journal of Education* 4, no. 2 (2024): 103–22.

Individu yakin bahwa ia dapat menyelesaikan pekerjaan, apa pun tingkat kesulitannya. Individu akan mulai dari tugas-tugas yang sederhana dan secara bertahap meningkatkan tantangan.

b) Keberanian mencoba tugas yang belum pernah dilakukan

Self Efficacy ditandai dengan adanya dorongan untuk mengeksplorasi pengalaman baru tanpa terlalu takut gagal. Percobaan ini menunjukkan adanya dorongan internal untuk belajar dan berkembang.

c) Tidak menghindari tugas yang menantang

Individu tidak menjauhi tantangan, bahkan sebaliknya, menganggapnya sebagai peluang untuk menguji kemampuan diri

d) Konsistensi dalam menyelesaikan tugas meskipun ada hambatan

Individu tetap melanjutkan upaya meskipun ada kesulitan. Mereka tidak mudah goyah atau berhenti hanya karena mengalami kegagalan.

e) Tidak mudah menyerah saat mengalami hambatan

Kegagalan bukanlah akhir bagi mereka yang memiliki *Self Efficacy* tinggi. Mereka melihat kegagalan sebagai proses belajar dan tetap yakin bahwa keberhasilan masih bisa diraih.

f) Memiliki keteguhan terhadap hasil usaha

Individu tetap berpegang pada kepercayaan bahwa usaha yang dilakukan akan membuahkan hasil, meskipun belum terlihat dalam jangka pendek.

g) Percaya diri dalam berbagai jenis tugas dan situasi

Individu merasa yakin mampu beradaptasi dengan berbagai bentuk tugas atau pekerjaan, bahkan di luar pengalaman atau keahliannya.

h) Mampu menyesuaikan diri dalam lingkungan baru

Orang dengan *generality* tinggi lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan, misalnya berpindah tempat kerja, jurusan kuliah, atau pindah ke kota baru.

i) Tidak ragu menghadapi perubahan atau tantangan lintas bidang

Mereka tidak membatasi diri hanya pada zona nyaman, melainkan siap mencoba hal baru dan yakin bisa mempelajarinya.[17]

3. Aspek-aspek *Self Efficacy*

Menurut Bandura menjelaskan terdapat 3 aspek di dalam *Self Efficacy* sebagai berikut:

a. Tingkat Kesulitan (*Level)*

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas. Tingkat kesulitan tugas yang beragam, individu lebih cenderung untuk memilih tingkat kesulitan tugas yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Individu dengan *Self Efficacy* tinggi akan mempunyai keyakinan yang tinggi tentang kemampuan dalam melaksanakan suatu tugas, sebaliknya individu yang memiliki *Self Efficacy* yang rendah akan memiliki keyakinan

[17] A Bandura, *Self-Efficacy: The Exercise of Control* (Worth Publishers, 1997) hal 45-55

yang rendah pula tentang kemampuannya.

b. Luas bidang perilaku (*Generality*)

Generality menjelaskan keyakinan individu untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dengan tuntas dan baik. Disini setiap individu memiliki keyakinan yang berbeda-beda sesuai dengan tugas-tugas yang berbeda pula. Ruang lingkup tugas-tugas yang dilakukan bisa berbeda dan tergantung dari persamaan derajat aktivitas, kemampuan yang diekspresikan dalam hal tingkah laku, pemikiran dan emosi, kualitas dari situasi yang ditampilkan dan sifat individu dalam tingkah laku secara langsung ketika menyelesaikan tugas.[18]

Individu yang memiliki *Self Efficacy* rendah akan mudah menyerah, megeluh ketika dihadapkan pada banyak tugas secara bersama-sama ataupun pada kondisi yang berbeda dari biasanya. Sedangkan individu yang memiliki keyakinan yang tinggi akan menjadikan ancaman sebagai tantangan dan sedikit menampakkan keragu-raguan. Individu tersebut akan senang mencari situasi baru.

c. Kemantapan keyakinan (*Strenght*)

Aspek ini menunjuk pada seberapa yakin individu dalam menggunakannya pada pengerjaan tugas yang berkaitan dengan perilaku yang dibutuhkan dalam mencapai penyelesaian tugas

[18] A Bandura, *Self-Efficacy: The Exercise of Control* (Worth Publishers, 1997) hal 60

yang muncul pada saat dibutuhkan. *Self Efficacy* kekuatan untuk usaha yang lebih besar mampu didapat individu yang memiliki keyakinan yang kurang kuat untuk menggunakan kemampuan yang dimilikinya dapat dengan mudah menyerah apabila menghadapi hambatan dalam menyelesaikan suatu tugas.

Sebaliknya, individu yang memiliki keyakinan yang kuat akan kemampuannya akan terus berusaha meskipun menghadapi satu hambatan dalam menyelesaikan suatu tugas. Semakin kuat *Self Efficacy* seseorang, maka semakin lama yang bersangkutan dapat bertahan dalam tugas tersebut.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self Efficacy*

Menurut Bandura ada beberapa faktor yang mempengaruh *Self Efficacy* sebagai berikut:

a. Pengalaman Keberhasilan (*mastery experiences*)

Keberhasilan yang sering didapatkan akan meningkatkan *Self Efficacy* yang dimiliki seseorang, sedangkan kegagalan akan menurunkan *Self Efficacy*. Apabila keberhasilan yang didapat seseorang lebih banyak karena faktor-faktor di luar dirinya, biasanya tidak akan membawa pengaruh terhadap peningkatan *Self Efficacy*. Akan tetapi, jika keberhasilan tersebut didapatkan dengan melalui hambatan yang besar dan merupakan hasil perjuangannya sendiri, maka hal itu akan membawa pengaruh pada peningkatan *Self Efficacy*.

b. Pengalaman Orang Lain (*vicarious experiences*)

Pengalaman keberhasilan orang lain yang memiliki kemiripan dengan individu dalam mengerjakan suatu tugas biasanya akan meningkatkan *Self Efficacy* seseorang dalam mengerjakan tugas yang sama. *Self Efficacy* tersebut didapat melalui *social models* yang biasanya terjadi pada diri seseorang yang kurang pengetahuan tentang kemampuan dirinya sehingga mendorong seseorang untuk melakukan modeling. Namun, *efikasi diri* yang didapat tidak akan terlalu berpengaruh bila model yang diamati tidak memiliki kemiripan atau berbeda dengan model.

c. Persuasi Sosial (*Social Persuation*)

Informasi tentang kemampuan yang disampaikan secara verbal oleh seseorang yang berpengaruh biasanya digunakan untuk meyakinkan seseorang bahwa ia cukup mampu melakukan suatu tugas.

d. Keadaan fisiologis dan emosional (*physiological and emotional states*)

Kecemasan yang terjadi dalam diri seseorang ketika melakukan tugas sering diartikan sebagai suatu kegagalan. Pada umumnya seseorang cenderung akan mengharapkan keberhasilan dalam kondisi yang tidak diwarnai oleh ketegangan dan tidak merasakan adanya keluhan atau gangguan somatic

lainnya. *Self Efficacy* biasanya ditandai oleh rendahnya tingkat stres dan kecemasan. [19]

C. Hubungan antara *Self Efficacy* dengan pengambilan keputusan karir

Self Efficacy atau efikasi diri menurut Bandura adalah proses kognitif yang berupa ketetapan, kepercayaan, individu memperkirakan kemampuan dirinya saat melakukan tugas untuk mendapat hasil yang terbaik. *Self Efficacy* adalah perasaan dan keyakinan dalam menilai diri sendiri guna menyelesaikan suatu tugas atau hambatan sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

Self Efficacy berkaitan dengan pengambilan keputusan karir yang mana pengambilan keputusan adalah suatu proses memilih solusi dengan menggabungkan pengetahuan tentang dirinya dan tentang pekerjaan yang tepat untuk menyelesaikan suatu masalah yang berhubungan dengan karirnya di masa depan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Tiademan O`Hara bahwa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir salah satunya yaitu *Self Efficacy.* Mahasiswa yang mampu menyadari potensi kepercayaan atau keyakinan yang dimilikinya, akan mampu mengoptimalkan dan mengarahkan kemampuan yang dimiliki dalam sebuah pencapaian di masa depan. Dalam proses pembelajaran, dengan menyadari kemampuan yang dimiliki mahasiswa dapat terdorong dan berusaha untuk melakukan pengambilan keputusan karir yang lebih baik

[19] Bandura, *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. (Worth Publishers, 1997) hal 68-70

dengan proses keyakinan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

D. Penelitian Relavan

Penelitian relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan belum pernah diteliti oleh orang lain. Penelitian relevan diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rofiatul Chotimah dengan judul " Hubungan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Geyer" mendapatkan hasil terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri 1 Geyer kelas XII dengan Uji korelasi pearson mendapatkan hasil sebesar rxy = 0,671 dengan taraf signifikansi 0,000 (p=<0,05).[20]

   Perbedaannya yaitu pada penelitian ini peneliti mengambil populasi pada mahasiswa semester 8 sedangkan penelitian sebelumnya mengambil populasi siswa SMA Negeri 1 Geyer 1.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Annisya yang berjudul "Hubungan antara *self efficacy* dan persepsi terhadap harapan orang tua dengan pengambilan keputusan menentukan jurusan kuliah pada siswa SMA"mendapatkan hasil terdapat hubungan positif signifikan

[20] Rofiatul Chotimah, "HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 GEYER" (Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2024).

antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan dengan hasil uji korelasi nilai pearson correlation sebesar 0.322 dengan nilai p<0.001. [21]

Perbedaannya yaitu pada penelitian ini berfokus pada bagaimana hubungan *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karir mahasiswa semester akhir. Sedangkan fokus penelitian sebelumnya secara khusus menyelidiki bagaimana *self efficacy* dan persepsi terhadap harapan orang tua dengan pengambilan keputusan menentukan jurusan kuliah pada siswa SMA.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti latifatus sun`iyah dengan judul "Hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa BKI UIN sayiid ali rahmatullah tulungagung" mendapatkan hasil uji korelasi product moment diperoleh nilai signifikan sebesar (p) = 0,000 (p ≤ 0,05) dan pearson korelasi sebesar (r) = 0,634. Hal ini mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan dengan korelasi yang kuat antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2018 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. [22]

[21]Annisya Rina, "HUBUNGAN ANTARA SELF EFFICACY DAN PERSEPSI TERHADAP HARAPAN ORANG TUA DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENENTUKAN JURUSAN KULIAH PADA SISWA SMA" (UIN Raden Intan Lampung, 2024)

[22] Wikan Galud Widyarto, "Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa BKI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung," *AL-IRSYAD AL-NAFS: JURNAL BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM* 11, no. 1 (2024): 19–30.

Perbedaannya yaitu pada penelitian ini populasi penelitian pada mahasiswa BK semester 8. Sedangkan pada penelitian sebelumnya populasinya mahasiswa angkatan 2018 UIN sayiid ali rahmatullah tulungagung. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti mahasiswa

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti nabila azzahra putrisyah dengan judul " hubungan self efficacy pengambilan keputusan karir dengan kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir program studi pdikologi universitas medan area" berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi product moment, dapat diketahui adanya hubungan positif antara self efficacy pengambilan keputusan karir (CDSE) dengan kematangan karir. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi rxy = 0,711, dengan signifikan p < 0,010. [23]

   Persamaan dengan penulis yaitu penelitian ini sama-sama meneliti mahasiswa akhir. Sedangkan perbedaannya yaitu dari lokasi penelitian dan kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rafha naisa alifah, marsofiyati dengan judul " *career plan* dan *self efficacy* terhadap kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri jakarta"

[23] Siti Nabila Azzahra Putrisyah, "Hubungan Self Efficacy Pengambilan Keputusan Karir Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Psikologi Universitas Medan Area," 2024.50-55

mendapatkan hasil nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,250 menunjukkan bahwa sebesar 25% variasi kesiapan kerja mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel *Career Plan* dan *Self-Efficacy*. [24]

Persamaanya dengan penulis yaitu sama-sama meneliti mahasiswa. Sedangkan perbedaanya dengan penelitian ini yaitu fokus utama melihat pengaruh *career plan* dan *Self Efficacy* terhadap signifikansi kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri jakarta.

E. Kerangka Berfikir

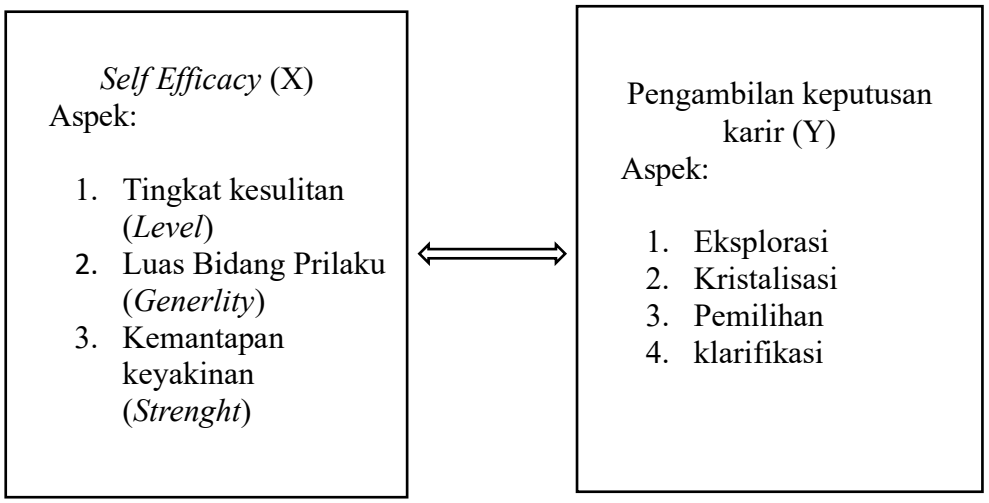
Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di identifikasi sebagai masalah yang penting. [25] Kerangka konseptual dari penelitian ini yaitu melihat adanya hubungan *Self efficacy* dengan pengambilan keputusan karir mahasiswa. Dalam penelitian ini akan memaparkan tentang hubungan *Self efficacy* dengan pengambilan keputusan karir mahasiswa. Kerangka konseptual dibawah ini bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian, sehingga jelas arah dan tujuan penelitian.

[24] Rafha Naisa Alifah, "Pengaruh Career Plan Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta," *PENG:Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 2, no. 1b (2025): 88–97

[25] Fauziah Hamid Wada et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).hal 36

Gambar 2. 1

Kerangka Konseptual



Sumber: A Bandura, *Self-Efficacy:The Exerciseof Control* (Worth Publishers,1997)

Sumber: Richard S Sharf, *Applying Career Development Theory to Counseling* (Thomson Brooks/Cole Publishing Co,2002)

Kerangka konseptual di atas bertujuan untu mempermudah pelaksanaan penelitian, sehingga jelas arah dan tujuan dari penulis. Berdasarkan kerangka konseptual di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).Variabel bebas adalah *Self Efficacy*, sedangkan variabel terikat yaitu pengambilan keputusan karir. Didalam penelitian ini akan melihat hubungan *Self Efficacy* dengan pengambilan keputusan karir mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

F. Hipotesis Penelitian

Menurut Laurens Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan. Jadi,

hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. [25]

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan, maka hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan antara *Self Efficacy* dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

[25] Theresia Laurens, *Penelitian Kuantitatif Dalam Bidang Pendidikan* (Academia Publication, 2025). Hal 25

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Azwar, penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dari penelitian ini dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi bukan mengenai ada tidaknya efek variabel satu terhadap variabel yang lain.[1]

Penelitian korelasional kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertantu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipoteisis yang telah ditetapkan. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian menggunakan pendekatan yang data-datanya *numerical* dan diolah dengan metode statistik. Jadi penelitian korelasi ini adalah untuk mendapatkan hubungan

[1] Desy Seplyana, *Buku Metodologi Penelitian Dalam Evaluasi Pendidikan* (Penerbit Widina, 2025).hal 47

self efficacy dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek atau sumber data dari tempat yang diteliti sehingga diperoleh data yang akurat dan benar. Peneliti mengambil tempat penelitian di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Bimbingan dan konseling. Lokasi ini menjadi pilihan peneliti dikarenakan ada beberapa pertimbangan yang dilakukan peneliti, di antara pertimbangan itu karena terdapat mahasiswa menunjukkan adanya permasalahan dengan pengambilan keputusan karir. Mahasiswa yang sedang mengalami perubahan dari dunia perkuliahan menuju dunia kerja,sehingga diperlukan pengambilan keputusan karir yang bagus dalam hal menyongsong dunia kerja. Penulis tertarik untuk melihat bagamana hubungan *Self efficacy* pmahasiswa dapat mempengaruhi pengambilan keputusan karir.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[2]

---

[2] Misna Ariani et al., *Metodologi Penelitian: Langkah Mudah Menulis Skripsi Dan Tesis* (PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2024).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*Independen*)

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *self efficacy* didefinisikan sebagai sebuah keyakinan akan kemampuan yang dimiliki oleh individu yang nantinya akan memiliki pengaruh pada cara individu tersebut mengatasi suatu situasi tertentu untuk dapat mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya, dalam hal ini adalah karirnya.

2. Variabel terikat (*Dependen*)

   Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pengambilan keputusan karir merupakan suatu proses dalam memilih sesuatu yang berhubungan dengan karirnya di masa depan dengan menggabungkan pengetahuan terakit dirinya sendiri dan juga tentang pekerjaan yang tepat untuknya di masa depan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu "*population*" yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat popular dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi

sasaran penelitian. Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkenaan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.[3] Populasi dalam Sugiyono adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Jadi dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.[4]Dapat dipahami bahwa yang disebut dengan populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti atau jumlah keseluruhan objek dari penelitian yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas maka populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2022 UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Tabel 3. 1

Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	BK A	30
2	BK B	31
3	BK C	30
4	BK D	28
5	BK E	33
Jumlah		152

Sumber: Prodi Bimbingan dan Konseling

[3] M M Ir Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 26* (Bumi Aksara, 2024).hal 45

[4] Djambatan Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif," *Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013,89–90.

Dengan demikian, total populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 152 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dengan kata lain sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili keseluruhan populasi (sebagian atau wakil populasi yaang diteliti). Dapat di pahami bahwa sampel adalah wakil dari populasi yang akan diteliti.[5]

Pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *propotional random sampling.* Teknik *propotional random sampling* merupakan proses pemilihan sampel dengan cara berimbang pada ukuran yang tidak sama, disesuaikan dengan jumlah anggota tiap-tiap kelompok yang lebih besar.

Maka dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil perwakilan dari tiap-tiap kelas yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada didalam masing-masing kelas tersebut. Pengambilan sampel dilakukan melalui langkah-langkah sebagi berikut :

[5] Mushofa Mushofa, Dina Hermina, and Nuril Huda, "Memahami Populasi Dan Sampel: Pilar Utama Dalam Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 12 (2024): 37–48

a. Menentukan Pupulasi

Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2022 dengan jumlah keseluruhan yaitu 152 mahasiswa.

b. Menentukan jumlah sampel penelitian

Dalam penelitian ini sampel adalah bagaian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan besaran sampel pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus dari Yamane yaitu:[6]

$$n = \frac{N}{1+N\,(e)2}$$

Keterangan :

n =Jumlah sampel yang diperlukan

N =Jumlah Populasi

e =Tingkat kesalahan sampel (sampling error),5%

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N\,(e)2}$$

$$= \frac{152}{1+\,152(0{,}05)2}$$

[6] Djambatan Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif," *Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013,95–98.

$$= \frac{152}{1+ 152(0{,}0025)}$$

$$= \frac{152}{1{\cdot}38}$$

n = 113,14

Berdasarkan hasil yang didapatkan di atas dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 113 mahasiswa. Untuk menentukan jumlah sampel dalam satu kelas maka peneliti menggunakan rumus:

$$Sampel\ sub\ kelompok = \frac{Jumlah\ masing\text{-}masing\ kelompok}{Jumlah\ populasi}\ x\ Besar\ sampel$$

Sampel BK A= $\frac{30}{152}$ x 113=22,3

Sampel BK B= $\frac{31}{152}$ x 113=23

Sampel BK C=$\frac{30}{152}$ x 113=22,3

Sampel BK D=$\frac{28}{152}$ x 113= 20,8

Sampel BK E=$\frac{33}{152}$ x 113= 24,8

Tabel 3. 2

Sampel Sub Kelompok

No	Kelas	Jumlah	Sampel
1	BK A	30	22
2	BK B	31	23
3	BK C	30	22
4	BK D	28	21
5	BK E	33	25
Jumlah		152	113

Dalam pengambilan sampel penulis menggunakan menyebarkan dalam bentuk google from dan yang mengisi akan menjadi sampel untuk mewakili kelasnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Instrumen

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh untuk penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini metode untuk memperoleh data yang diperlukan dengan menggunakan kuesioner.

Kuesioner berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang disa diharapkan dari responden. [7] Tujuan dari kuesioner yaitu untuk terperolehnya informasi yang lebih relevan dengan tujuan pengungkapan dan pengumpulan data dengan validitas dan rehabilitas yang tinggi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik angket atau kuesioner. Angket menurut Fadhilla Yusri merupakan instrumen yang digunakan untuk mendata dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada sejumlah individu dan

[7] Emilda Sulasmi, *Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan* (umsu press, 2024) hal 23

individu yang menerima angket dimintai untuk memberikan jawaban yang tertulis juga.[8] Instrumen angket ini akan membantu perolehan data yang diinginkan terkait dengan diri responden sendiri atau dari lingkungan sekitar responden melalui daftar pertanyaan dan pernyataan. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Angket merupakan suatu metode pengumpulan data dengan jalan mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada sejumlah individu dan individu tersebut dimintak memberikan jawaban secara tertulis pula

Maka dapat disimpulkan bahwa angket atau kuesioner adalah sebuah alat yang digunakan untuk bisa memperoleh jawaban dari individu yang diinginkan melalui daftar-daftar pertanyaan maupun pernyataan. Sehingga hasil atau jawaban individu tersebut dapat menghasilkan sebuah data yang dibutuhkan. Angket disusun dengan menjabarkan variabel. Masing- masing variabel disusun butir-butir (item) yang berupa pernyataan positif dan negatif, setiap responden dapat memilih jawaban dengan cara memberikan tanda (✓) pada lembar jawaban.

[8] Fadhilla Yusri"Instrumen Non Tes Dalam Konseling," *Bukittinggi:(Tim Kreatif*, 2014). Hal 40-41

Tabel 3. 3

Rancangan Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel X : Self Efficacy

Varibel	Aspek	No Item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Self Efficacy	Tingkat kesulitan (*Level*)	1,2,3,4,5,6,	7,8,9 10,11,12	12
	Luas Bidang prilaku (*Generality*)	13,14,15, 16,17,18	19,20,21 22,23,,24	12
	Kemantapan Keyakinan (*Strenght*)	25,26,27 28,29,30	31,32,33 34,35,36	12
Total				36

Sumber: A Bandura,(1997), *Self-Efficacy: The Exercise of Control* . New York : W.H Freeman

Tabel 3. 4

Rancangan Kisi-kisi Angket Penelitian Variabel Y: Pengambilan Keputusan Karir

Variabel	Aspek	No Item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Pengambilan Keputusan Karir	Eksplorasi	1,2,3 4,5,6	7,8,9 10,11,12	12
	Kristalisasi	13,14,15, 16,17,18	19,20,21 22,23,24	12
	Pemilihan	25,26,27 28,29,30	31,32,33 34,35,36	12
	Klarifikasi	37,38,39, 40,41,42	43,44,45 46,47,48	12
Total				48

Sumber : Richard S Sharf (2002), *Applying Career Development Theory to Counseling*, Thomson Brooks/Cole Publishing Co

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan

persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Didalam penelitian ini akan menggunakan skala likert yaitu :[9]

Tabel 3. 5
Pedoman Penskoran

Alternatif Jawaban	Skor	
	Faporabel	Unfaporabel
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Cukup Sesuai (CS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

2. Uji Instrumen

a. Validitas Instrumen

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur. Beberapa validitas instrumen dalam penelitian ini yaitu:

1) Validitas Isi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan validitas isi untuk menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut menggambarkan isi yang di kehendaki.Validitas isi merupakan penjabaran dari validitas konstruk. Bila butir-butir instrumen sudah mencakup semua aspek konstruk atau variabel yang akan diukur, maka instrumen tersebut dari segi isi dapat dilakukan

[9] Djambatan Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif," *Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013,99–108.

dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah di tetapkan.[8]

Validitas dilakukan oleh enam dosen ahli. Dosen yang pertama yaitu bapak Dr.Zulfikar, S.Pd.I, M.Pd, memberikan masukan agar memperhatikan pernyataan serta penulisan. Beliau menyimpulkan bahwa instrumen ini memerlukan sedikit perbaikan. Dosen kedua yaitu ibuk Febriella Fauziah, M.Pd, beliau menekankan item-item pernyataan dengan sub indikator, secara keseluruhan beliau menyimpulkan bahwa instrumen ini perlu sedikit perbaikan.Dosen ketiga Dodi Pasila Putra S.Ag,. M.Pd beliau memberikan saran perlunya memperhatikan setiap item pernyataan yang hampir sama serta perbaiki penulisan. Dosen keempat ibuk Jasmienti M.Pd, menekankan pada perlunya perbaikan pernyataan serta margin, kata baku,titik dan huruf kapital. Secara keseluruhan beliau menyimpulkan bahwa instrumen ini memerlukan sedikit perbaikan. Kelima validitas dilakukan dengan Guru bahasa yaitu ibuk Weli Sundari M.Pd beliau menenkankan untuk memperhatikan hatikan tanda baca, khususnya tanda baca titik.secara keseluruhan menunjukkan bahwa instrumen perlu sedikit perbaikan. Keenam validitas dilakukan dengan Guru bahasa yaitu Zikra Utari, S.Pd, M.Pd,

[8] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), hal 46

memberikan saran untuk menambahkan subjek di awal kalimat dan memperhatikan tanda baca. Secara keseluruhan beliau menunjukkan bahwa instrumen perlu sedikit perbaikan.

2) Validitas Konstruk

Validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya. Menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli *(Judgment experts)*. Setelah instrumen di konstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang isntrumen yang telah disusun.para ahli akan memberikan keputusan:instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang dan umumnya mereka yang telah bergelar doktor sesuai dengan ligkup yang diteliti,[10] selanjutnya akan dianalisis dengan rumus Aiken`s V sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

V : Nilai indeks Aiken

S : R-Lo

[10] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), hal 48

n : jumlah validator

c : Angka Penilaian Tertinggi

Lo : Angka penilaian validitas rendah

R :Angka yang diberikan penilai

Nilai koefisien Aiken berkisaran antara 0-1 Aiken dalam sofiyan menyatakan kriteria indeks validitas Aiken yang di peroleh dari penilaian dinyatakan rendah jika menghasilkan nilai di bawah 0,4 validitas dinyatakan sedang antara 0,4-0,8, dan validitas tinggi menghasilkan nilai di atas 0,8.

Dalam validitas ini, penulis meminta bantuan kepada enam orang ahli, empat dosen UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yaitu Bapak Dr.Zulfikar,S.Pd,M.Pd, Bapak Dodi Pasila Putra, S.Ag, M.Pd, dan Ibu Febriella Fauziah, M.Pd. Ibu Jasmienti M.Pd. Dua Guru Bahasa SMKN 1 Ampek Angkek yaitu Ibu Weli Sundari, M.Pd dan Ibu Zikra Utar, S.Pd, M.Pd.

Hasil pengolahan validitas dengan Aiken`s V dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 6

Hasil Uji Validitas Aikens Self efficacy

Kriteria Validitas	**Hasil Validitas**	**Item Pernyataan**	
		Konten	**Bahasa**
Rendah	< 0,4	0	0
Sedang	0,4 – 0,8	23	20
Tinggi	> 0, 8	13	16

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa tidak terdapat butir pernyataan yang berada dalam kriteria rendah sehingga seluruh pernyataan dikatakan valid karena berada pada kategori sedang, dan lebih besar dari 8 yang berarti berada pada kategori tinggi. Maka tidak ada perubahan dalam kisi-kisi angket pada variabel *Self Efficacy.*

Tabel 3. 7

Hasil Uji Validitas Aikens Pengambilan keputusan karir

Kriteria Validitas	**Hasil Validitas**	**Jumlah Pernyataan**	
		Konten	**Bahasa**
Rendah	< 0,4	0	0
Sedang	0,4 – 0,8	13	26
Tinggi	> 0, 8	35	22

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak terdapat butir pernyataan yang berada pada kriteria rendah sehingga seluruh pernyataan dikatakan valid karena berada pada kriteria lebih besar dari 0,4-0,8 (13 dan 26) dan lebih besar dari 8 (35 dan 22). Oleh karena itu tidak ada perubahan dalam kisi-kisi angket pada variabel pengambilan keputusan karir.

Selanjutnya akan dilakukan uji coba lapangan, yang mana penulis akan mengujicoba kepada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2022 UIN Mahmud Yunus Batusangkar sebanyak 35 mahasiswa. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kebaikan instrumen yang akan digunakan.

Setelag data terkumpul akan dilakukan perhitungan dan analisis menggunakan rumus *Product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum x2) - (\sum x2\ (N \sum y2 - (\sum y2)]}}$$

Keterangan:

n : Jumlah responden

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

y :Skor mentah variabel y

x :Skor mentah variabel x

Σ_{xy} : Jumlah hasil penelitian

Σ_x : Jumlah skor dalam distribusi x

Σ_y : Jumlah skor dalam distribusi y

Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dalam menentukan nilai r hitung digunakan nilai yang tertera pada baris *Pearson Correlation,* sedangkan untuk menentukan r tabel pada kolom yang digunakan rumus N-2.

Kriteria uji validitas yaitu apabila Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan (α = 0,05) maka, angket dikatakan valid dan sebaliknya bila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka, angket dikatakan tidak valid. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data dengan SPSS 26 pada 35 orang diluar sampel penelitian yang ditentukan.

Hasil uji coba yang dilakukan pada 35 mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2022 UIN Mahmud Yunus Batusangkar diluar populasi pada penelitian didapatkan hasil:

Tabel 3. 8

Hasil Uji Validitas Variabel X : Self Efficacy

Varibel	Aspek	No Item		No Item			
		+	-	Valid		Tidak Valid	
				+	-	+	-
Self Efficacy	Tingkat kesulitan (*Level*)	1,2,3 4,5,6,	7,8,9 10,11 12	1,2,3 4,5,6	7,8,10 11,12	_	9
	Luas Bidang prilaku (*Generality*)	13,14 15,16 17,18	19,20 21,22 23,24	13,14 15,16 17,18	19,21 22,23 24	_	20
	Kemantapan Keyakinan (*Strenght*)	25,26 27,28 29,30	31,32 33,34 35,36	25,26 27,28 29,30	33,35 36	_	31 32 34
Total				18	13	0	5
Total				31		5	

Dari tabel diatas diperoleh keterangan pada variabel X (*Self Efficacy*), terdapat 5 item yang tidak valid dari 36 tem pernyataan, jadi terdapat 31 item yang valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur pada penelitian yang akan penulis lakukan.

Tabel 3. 9

Hasil Uji Validitas Variabel Y:Pengambilan Keputusan Karir

Varibel	Aspek	No Item		No Item			
		+	-	Valid		Tidak Valid	
				+	-	+	-
Pengambilan keputusan karir	Eksplorasi	1,2,3 4,5,6	7,8,9 10,11 12	1,2,3 4,5,6	8,9 10,11 12	-	7
	Kristalisasi	13,14 15,16 17,18	19,20 21,22 23,24	13,14 15,16 17	18,20 22	-	19, 21 23,

							24
	Pemilihan	25,26 27,28 29,30	31,32 33,34 35,36	25,26 27,28 29	31,33 34,35 36	30	32
	Klarifikasi	37,38 39,40 41,42	43,44 45,46 47,48	37,38 39,40 41,42	44,45 46,47 48	-	43
Total				22	18	1	7
Total				40		8	

Dari tabel diatas, dapat diperoleh keterangan pada variabel Y (Pengambilan keputusan karir) terdapat 8 item pernyataan yang tidak valid dari 48 pernyataan, jadi terdapat 40 item yang valid dapat digunakan sebagai alat ukur pada penelitian yang akan penulis lakukan.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas ialah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Sugiyono menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. [11]

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC), yang bertujuan mengukur tingkat kesepakatan antar enam ahli dalam

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 130

menilai setiap butir pernyataan pada instrumen. Uji ini juga digunakan untuk memastikan adanya konsistensi penilaian para ahli terhadap validitas konstruk instrumen penelitian. Menurut Mardapi dalam Arum *et al* rumus dari *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC) sebagai berikut:

$$rxx = (Ss2 - Se2)/[Ss2 + (k - 1)Se2]$$

Keterangan:

rxx = Relibilitas antar reter

$Ss2$ = Varians antar subjek (dalam hal butir) yang dikenai rating

$Se2$ = Varian error, yaitu varians interaksi antar butir atau Subjek (s) dan rater (r)

k = Banyaknya rater yang memberikan penilaian

Kriteria koefisien reliabilitas mengacu pada Guiseppe dalam Arum *et al* sebagai berikut yaitu:[11]

Tabel 3. 10

Koefisien Reliabilitas Intraclass Corelation Coefficient (ICC)

ICC	Kriteria
< 50	Poor
0,050 – 0,75	Fair
0,75 – 0,90	Good
0,90 - 1	Excellent

[11]Annisa Etika Arum, Muhammad Khumaedi, and Endang Susilaningsih, "Pengembangan Instrumen Penilaian Domain Afektif (Sikap) Kepercayaan Diri Pada Siswa," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 67–74.

Adapun hasil perhitungan uji Intraclass Correlation Coefficient (ICC) terlihat didalam tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 3. 11

Hasil Uji Intraclass Correlation Coefficient (ICC) Self Efficacy

Intraclass Correlation Coefficient							
	Intraclass Correlation[b]			F Test with True Value 0			
				Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.877[a]	0.768	0.918	20.188	31	62	0.000
Average Measures	.925[c]	0.910	0.965	20.188	31	62	0.000
Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.							

Berdasarkan hasil uji Intraclass Correlation Coefficient (ICC) pada tabel 3.11 diperoleh nilai *Single Measures* sebesar 0,877. Mengacu pada kriteria interpretasi nilai ICC, rentang antara 0,75 hingga 0,90 termasuk dalam kategori " *Good*". Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat tingkat kesepakatan yang tinggi di antara para ahli dalam menilai butir-butir pernyataan pada instrumen *Self Efficacy* , oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen *Self Efficacy* memiliki reliabilitas yang baik dan penilaian para ahli bersifat konsisten serta dapat di percaya.

Tabel 3. 12

Hasil Uji Intraclass Correlation Coefficient (ICC)

Pengambilan Keputusan Karir

Intraclass Correlation Coefficient							
	Intraclass Correlation[b]			F Test with True Value 0			
				Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.917[a]	0.868	0.948	20.880	41	92	0.000
Average Measures	.945[c]	0.940	0.985	20.880	41	92	0.000
Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.							

Berdasarkan hasil uji Intraclass Correlation Coefficient (ICC) pada tabel 3.12 diperoleh hasil Single Measures sebesar 0,917. Mengacu pada kriteria interpretasi nilai ICC pada Tabel 3.10 nilai tersebut termasuk dalam kategori *"Excellent"* karena berada pada rentang 0,90-1-00. Hasil ini menunjukkan adanya tingkat kesepakatan yang sangat tinggi di antara para ahli terhadap seluruh butir pernyataaan dalam instrumen Pengambilan Keputusan Karir. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat baik, sehingga penilaian yang di berikan para ahli bersifat konsisten dan dapat dipercaya dalam mendukung pengujian validitas instrumen penelitian ini.

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan ICC, dilakukan pula pengujian reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Karena pnelitian ini menggunakan alat ukur dengan skala Likert 1-

5, maka metode *Alpha Cronbach* dipilih untuk mengukur konsistensi internal antar butir pernyataan dalam instrumen. Uji ini digunakan untuk menilai reliabilitas instrumen yang tidak memiliki pilihan jawaban "Benar-salah" maupun "ya-tidak", melainkan untuk mengukur sikap, persepsi, atau prilaku responden.

Perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut [12]:

$$r_{11} = (k / (k - 1)) * (1 - (\Sigma\sigma i^2 / \sigma t^2))$$

Keterangan :

σ^2_t = varians total

$\Sigma \sigma^2_t$ = jumlah varians butir

k = jumlah butir pertanyaan

r_{11} = koefesien reliabilitas instrumen

Kriteria pengukuran reliabilitas *Alpha Cronbach* menurut Duwi Prayitno reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat di terima, dan di atas 0,8 adalah baik. Berdasarkan uji reliabilitas pada saat uji coba di atas didapatkan hasil yaitu sebagai berikut:[13]

---

[12] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), hal 58

[13] Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum* Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), hal 25

Tabel 3. 12

Reliability Statistics X: Self Efficacy

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	36

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3.13 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,933 dengan jumlah item 36 butir pernyataan. Menurut Duwi nilai reliabilitas diatas 0,8 menunjukkan reliabilitas yang baik yang berarti instrumen *Self Efficacy* memiliki konsistensi internal yang tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 13

Reliability Statistics Variabel Y : Pengambilan keputusan karir

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	48

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3.14 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,946 dengan jumlah item 48 butir pernyataan. Menurut Duwi nilai reliabilitas diatas 0,8 menunjukkan reliabilitas yang baik yang berarti instrumen *Self Efficacy* memiliki konsistensi internal yang tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam pengelolaan data dalam penelitian ini adalah:

1. *Checking data*, yaitu pemeriksaan instrumen pengumpulan data. Dicek apakah pengisian instrumen.
2. *Coding data,* yaitu mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden.
3. Menghitung tiap-tiap item serta skor item secara total.
4. Tabulasi/*Tally*, yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisis.
5. Mean, yaitu jumlah seluruh data dibagi dengan jumlah data, rata-rata dapat dicari dengan data tunggal maupun kelompok dengan rumus:

   $X = \frac{\sum Xn}{N}$

   Keterangan:

   X : Rata-rata hitung

   $\sum FX$: Jumlah responden yang memilih (frekuensi) tengah pada setiap responden

   N : Jumlah responden
6. Menemukan persentase dan skor dengan menggunakan rumus:

   % Skor, yaitu : $\frac{Skor\ nyata}{Skor\ ideal}$ x 100 %

   Keterangan:

   Skor nyata : skor yang diperoleh

Skor ideal : skor tertinggi

7. Menentukan 5 kategori yang diinginkan yaitu sangat tinggi, tinggi,sedang, rendah dan sangat rendah menggunakan rumus:

Tabel 3. 14
Rumus Kategorisasi

Kategori	Rumus
Sangat Rendah	x≤ M - 1.5 SD
Rendah	M-1,5SD<X≤-0.5 SD
Sedang	M-0,5SD<X≤M+0.5SD
Tinggi	M+0.5SD<X≤M+1.5SD
Sangat Tinggi	M+1,5SD<X

8. Persyaratan Uji Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat sampel yang berasal dari populasi dan berdistribusi normal atau tidak.[14] Uji normalitas merupakan uji prasyarat analisis untuk melihat data yang diperoleh berdistribusi normal serta memiliki hubungan yang linear atau tidak.[15] Dalam penelitian ini pengujian normalitas akan di bantu dengan SPSS 26. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1) Masuk ke program SPSS.
2) Klik variabel *view* pada SPSS data editor.
3) Pengisian data, klik data *view* pada SPSS data editor.
4) Klik *analysis - Descriptive Statistic – Explor.*

[14] Reza Akbar, U Sulia Sukmawati, and Khairul Katsirin, "Analisis Data Penelitian Kuantitatif: Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi," *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 3 (2023): 430–48.

[15] Asep Mulyana et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tohar Media, 2024).hal 20

5) Pengisian, Masukkan durasi berada di perpustakaan (hasil pengamatan) ke *dependent list.*
6) Langkah selanjutnya klik *plot*, klik *steam*, klik *histogram*, kemudian klik *normalityplots with tests*.
7) Kemudian tekan OK untuk mengakhiri proses pengisian data

b. Uji Linearitas

Uji lineritas digunakan untuk mengetahui data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis *korelasi pearson*. Pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Test for Linearity* dengan bantuan SPSS dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Pada kolom *Devation for Linearity*) lebih dari 0,05.

1) Entri data : masukan data ke dalam lembar kerja SPSS variabel X dan Variabel Y
2) Pilih menut: Analyze – Compare means – Means
3) Selanjutnya akan muncul kotak dialog linearitas, kemudian lakukan langkah berikut ini:
    1. Pindahkan variabel Y ke kotak *dependent*
    2. Pindahkan variabel Y ke kotak *independent*
    3. Pilih kotak option dan klik *test of linearity*
    4. Klik continue lalu klik OK

8. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan linieritas terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan uji hipotesis. Menurut Sofyan Siregar hipotesis merupakan dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih sehingga dugaan tersebut harus diuji kebenarannya. Adapun rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah:

(Ha) = Terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan Pengambilan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

(Ho) = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan Pengambilan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis *Product Moment* dari *Pearson*. Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan komputer program SPSS versi 26. Adapun Rumus Korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum x2) - (\sum x2\ (N \sum y2 - (\sum y2)]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y produck moment

N : Jumlah Responden

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian disribusi X dan Y

$\sum x$: Jumlah skor distribusi X

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat distribusi X

$\sum y$: Jumlah skor distribusi Y

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat distribusi Y

Adapun teknik analisisnya untuk hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Jika nilai r_{hitung} >nilai $r_{tabel,}$ maka H_a diterima Ho ditolak

   H_a : Terdapat Terdapat hubungan yang signifika antara *self efficacy* dengan pengambilan pengambilan keputusan karir mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling di UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

b. Jika nilai r_{hitung} <nilai $r_{tabel,}$ maka H_a ditolak Ho diterima

   H_o : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan pengambilan pengambilan keputusan karir mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling di UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Tabel 3. 15
Kriteria Tingkatan Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta). hlm 184.

Berdasarkan tingkatan hubungan di atas, jika hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan kuat atau sangat kuat maka *Self Efficacy* dengan pengambilan keputusan karir dinyatakan memiliki hubungan, jika sebaliknya maka dinyatakan tidak memiliki hubungan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan *Self Efficacy* dengan Pengambilan Keputusan karir mahasiswa UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi Angkatan 2022. Pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada seluruh sampel penelitian yang berjumlah 113 orang.

1. Deskripsi Self Efficacy mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2022

   Hasil analisis menunjukkan bahwa persentase *Self Efficacy* mahasiswa Bimbingan dan Konseling tersebar dalam kategori yaitu sebagai berikut:

Tabel 4 1

Kategori Distribusi Frekuensi Self Efficacy

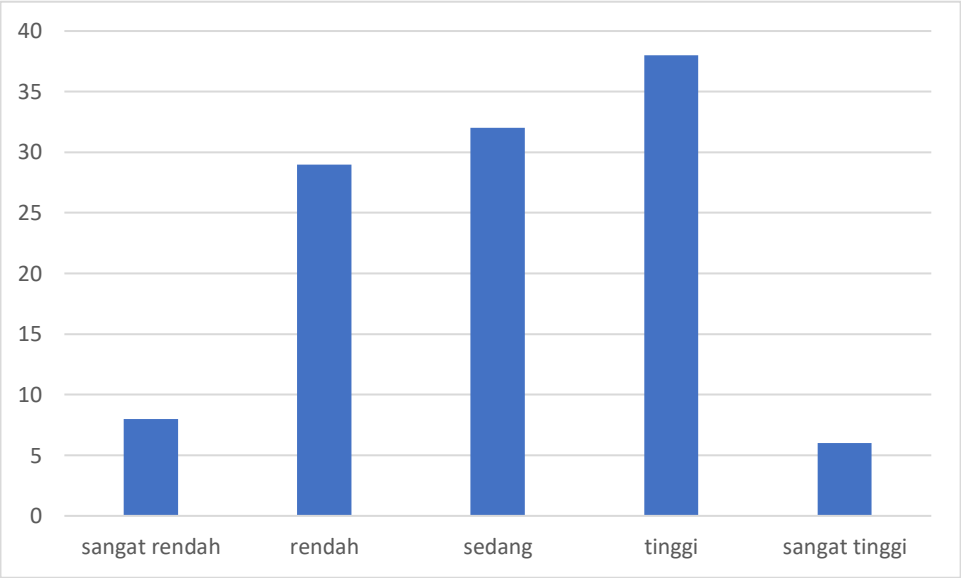
Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	X>153	6	5%
Tinggi	128< X≤153	38	34%
Sedang	103< X≤128	32	28%
Rendah	78< X≤103	29	26%
Sangat Rendah	X ≤ 78	8	7%
Jumlah		113	100%

Berdasarkan Berdasarkan tabel di 4.1 dapat diketahui bahwa 38 orang mahasiswa (34%) memiliki Self Efficacy tinggi. 32 mahasiswa dengan persentase 28% dengan kategori sedang, 6 mahasiswa dengan persentase 5 % dengan kategori sangat tinggi, 29 mahasiswa dengan

persentase 26% dengan kategori rendah dan 8 mahasiswa dengan persentase 7% berada pada kategori sangat rendah. Maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa sebagaian besar mahasiswa memiliki Self efficacy yang tinggi.

Gambar 4. 1

Diagram Kategori Distribusi Frekuensi Variabel Self efficacy



Berdasarkan diagram batang diatas terlihat bahwasannya sebagain besar mahasiswa berada pada kategori tinggi sebanyak 38 mahasiswa (34%), 32 mahasiswa dengan persentase 28% dengan kategori sedang, 6 mahasiswa dengan persentase 5 % dengan kategori sangat tinggi, 29 mahasiswa dengan persentase 26% dengan kategori rendah dan 8 mahasiswa dengan persentase 7% berada pada kategori sangat rendah

2. Deskripsi pengambilan keputusan karir

Hasil analisis pengambilan keputusan karir menunjukkan bahwa persentase pengambilan keputusan karir tersebar dalam kategori sebagai berikut:

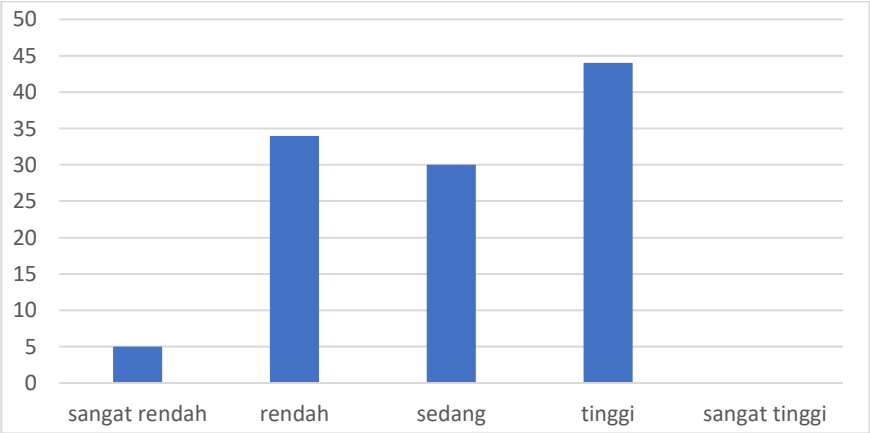
Tabel 4 2

Kategori Distribusi Frekuensi Pengambilan keputusan karir

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	X>202	0	0%
Tinggi	169< X≤202	44	39%
Sedang	137< X≤169	30	27%
Rendah	104< X≤137	34	30%
Sangat Rendah	X ≤ 104	5	4%
Jumlah		113	100%

Berdasarkan tabel di 4.3 dapat diketahui bahwa 44 orang mahasiswa (39%) memiliki pengambilan keputusan karir yang tinggi. 30 mahasiswa dengan persentase 27% dengan kategori sedang, 0 mahasiswa dengan persentase 0% dengan kategori sangat tinggi, 34 mahasiswa dengan persentase 30% Dengan kategori rendah dan 5 mahasiswa dengan persentase 4% dengan kategori sangat rendah. Maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa sebagaian besar mahasiswa memiliki pengambilan keputusan karir yang tinggi.

Gambar 4.2
Diagram Kategori Distribusi Frekuensi Variabel Pengambilan Keputusan Karir



Berdasarkan diagram batang diatas terlihat jelas bahwasannya sebagian besar mahasiswa berada pada kategori tinggi sebanyak 44 mahasiswa (39%), . 30 mahasiswa dengan persentase 27% dengan kategori sedang, 0 mahasiswa dengan persentase 0% dengan kategori sangat tinggi, 34 mahasiswa dengan persentase 30% Dengan kategori rendah dan 5 mahasiswa dengan persentase 4% dengan kategori sangat rendah.

B. Persyaratan Uji Analisis

1. Uji Normalitas

Menurut Pramesti dalam Etsil Uswati uji normalitas dimaksudkan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak.[1] Menurut Cruisietta Kaylana Setiawan & Sri Yanthi Yosepha jika signifikansi yang diperoleh > 0,05 maka data sampel dari populasi tersebut

[1] Etsil Uswati , Budi Santosa, *Hubungan Prokrastinasi Academic Dishonesty Pada Remaja Madya Di Nagari Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman* , Jurnal Pendidikan Tambusai 6, No. 2 (2022): 10416

berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi < 0,05 maka data sampel dari populasi tersebut tidak berdistribusi normal. [2]

Uji normalitas ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk mengetahui data sampel populasi tersebut berdistribusi normal atau tidak digunakan pengolahan melalui SPSS 26 .Pedoman pengambilan keputusan yaitu:

1) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha di tolak.
2) Jika nilai Asymp. Sig (-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Hasil uji normalitas data penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4 3

Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters[a,b]	*Mean*	0,0000000
	Std. Deviation	11.54097958
Most Extreme Differences	*Absolute*	055
	Positive	055
	Negative	-043
Test Statistic		055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		

[2] Cruisietta kaylana Setiawan, Sri Yanthy Yosepha, *Pengaruh Green Maeketing Dan BrandImage Terhadap Keputusan Pembelikan Produk The Body Shop Indonesia* , Jurnal Ilmiah M-Progres 10, No. 1 (2020): 3.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa skor signifikansi (sig) sebesar 0,200 yang berarti bahwa signifikansi 0,200 > 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada variabel penelitian adalah normal.

2. Uji Linearitas

Menurut Cruisietta Kaylana Setiawan & Sri Yanthi Yosepha dalam jurnalnya uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikansi dengan dasar pengembilan keputusan sebagai berikut:[3]

a. Jika nilai probabilitas > 0,05 maka hubungan antar variabel (X) dengan (Y) adalah linear.
b. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

Untuk melihat hubungan tersebut bisa dilihat melalui olahan data SPSS 26 sebagai berikut:

Tabel 4 4

Uji Linearitas

ANOVA Table					
		Sum of Squares	*Mean Square*	F	*Sig.*
Self efficacy* Pengambilan keputusan karir	*Deviation from Linearity*	52,990	7,570	1,533	0,161

[3] Cruisietta kaylana Setiawan, Sri Yanthy Yosepha ,…. hlm. 4

Berdasarkan uraian pada tabel diatas, dapat di jelaskan bahwa nilai *Sig. Deviation From Linearity>Alpha* (0,161>0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Self Efficacy dengan Pengambilan Keputusan karir adalah Linier.

C. Uji Hipotesis

1. Korelasi Sederhana

Analisis korelasi adalah suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan di antara dua variabel atau lebih, dan besarnya pengeruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat).[4]

Uji korelasi adalah mencari arah dan kekuatam hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).[5]Uji korelasi *Pearson Product Moment* (r) bertujuan untuk mengetahui tingat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan koefesien korelasi (r).[6]Jenis hubungan antar variabel X (Self Efficacy) dan variabel Y (Pengambilan keputusan karir) dapat bersifat positif dan negatif.

Adapun dasar pengembilan keputusannya ialah sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka berkorelasi.
2) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak berkorelasi.

---

[4] Siregar, *Metode penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS,* hlm. 250

[5] Siregar, hlm. 252.

[6] Faradiba Jabnabillah dan Nur Margina, *Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Daring* , Jurnal Sintak 1, No. 1 (2022): 16.

Tabel 4 5

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono, *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 184.

Tabel 4 6

Uji Korelasi Pearson Product Moment

Correlations

Self efficacy	Pearson Correlation	1	.635**
	Sig. (2-tailed)		.010
	N	113	113
Pengambilan keputusan karir	Pearson Correlation	.635**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	113	113

Berdasarkan pada tabel 4.6 di atas dapat di pahami bahwa nilai korelasi Self Efficacy dengan pengambilan keputusan karir diperoleh sebesar 0.635 dengan mengacu kepada nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan r_{tabel} sebesar 0,184. Sehingga memberikan arti bahwa r_{hitung} (0,635) > r_{tabel} (0,184) yakni terdapat hubungan signifikan secara positif antara *Self efficacy* dengan pengambilan keputusan karir mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek

Bukittinggi tahun 2022.Yang mana jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan signifikan.

Berdasarkan tabel 4.6 *product moment* di atas terdapat nilai *pearson correlation* nya adalah 0,635, dengan melihat tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi 0,635 termasuk kepada tingkat hubungan kuat yaitu berada pada rentang interval koefisien korelasi (r) 0,60 – 0,799. Dapat disimpulkan bahwasannya variabel X (Self efficacy) dan variabel Y (Pengambilan keputusan karir) memiliki hubungan yang kuat dengan nilai *pearson correlation* 0,635.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima adalah Ha dan hipotesis yang ditolak adalah Ho. Jadi, terdapat hubungan yang signifikan antara *Self efficacy* dengan pengambilan keputusan karir mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambel Bukittinggi

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui adakah hubungan *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karir mahasiswa program studi bimbingan dan konseling UIN Sjech M. Djamil Djambek tahun 2022. Berdasarkan hasil analisis data, hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karir mahasiswa program studi bimbingan dan konseling UIN Sjech M. Djamil Djambek. Hal ini berarti menunjukkan bahwa self efficacy memiliki hubungan yang signifikan dan dapat meningkatkan pengambilan keputusan karir

mahasiswa tahun 2022.

Mahasiswa tingkat akhir sedang mengalami perubahan dari dunia perkuliahan menuju dunia kerja, sehingga diperlukan pengambilan keputusan karir yang bagus dalam hal menyongsong dunia kerja. tingginya efikasi diri seseorang mahasiswa semester akhir, maka akan baik pula pengambilan keputusan karir pada mahasiswa semester akhir tersebut, juga sebaliknya semakin rendah efikasi diri seorang mahasiswa semester akhir maka diikuti pula dengan buruk pengambilan keputusan karir.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima adalah Ha dan hipotesis yang ditolak adalah Ho. Jadi, terdapat hubungan yang signifikan antara *Self efficacy* dengan pengambilan keputusan karir mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambel Bukittinggi.

Hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017), berdasarkan hasil analisis korelasi terbukti bahwa ada hubungan yang positif antara pengambilan keputusan karir dengan efikasi diri pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi UMBY dengan korelasi sebesar rxy 0,357 ($p<0,05$). Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara pengambilan keputusan karir dengan efikasi diri pada mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi UMBY dapat diterima. Artinya menggambarkan bahwa semakin tinggi efikasi diri maka akan diikuti dengan semakin tinggi tingkat pengambilan keputusan karir pada mahasiwa

tingkat akhir Fakultas Psikologi UMBY.[7]

Selanjutnya hasil analisis data secara deskriptif menunjukkan mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memiliki pengambilan keputusan karir sedang berjumlah 69%, 15% memiliki pengambilan keputusan karir buruk, dan 16% memiliki pengambilan keputusan karir yang baik. Artinya tingkat pengambilan keputusan karir pada mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh secara umum tergolong sedang.[8]

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa *self efficacy* yang baik sangatlah mendukung dalam sebuah pengambilan keputusan karir, sebaliknya jika *self efficacy* rendah atau kurang baik maka pengambilan keputusan karir kurang atau tidak optimal. Maka dari itu, semakin tinggi *self efficacy* maka akan semakin tinggi pula pengambilan keputusan karir mahasiswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *self efficacy*, maka semakin rendah pula pengambilan keputusan karir mahasiswa.

[7] Ros Patriani Dewi, "Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta," *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi* 19, no. 2 (2017): 87–99.

[8] Naviatun Nufus, "Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh" (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis korelasi dan pembahasan pada bab IV, diperoleh suatu kesimpulan bahwa *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karir mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2022 memiliki hubungan, yang mana berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan beberaoa uji hipotesis diantaranya uji korelasi *pearson product* moment yang digunakan untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel (X) dan (Y) dengan hasil r_{hitung} 0,635 > r_{tabel} 0,1840, serta nilai signifikan 0,010 < 0,05 sehingga dikatakan signifikan, adapun nilai *pearson correlation* nya adalah 0,635, dengan melihat pedoman interpretasi koefisien korelasi 0,635 termasuk kepada tingkat hubungan kuat yaitu berada pada rentang interval koefisien korelasi (r) 0,60 – 0,799. Hal ini memberikan arti bahwa hubungan *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karir mahasiswa memiliki hubungan yang kuat.

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis diterima adalah Ha dan Hipotesis yang di tolak adalah Ho. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karir mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, antara lain:

1. Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang mempunyai tingkat *Self efficacy* dan pengambilan keputusan karir yang tinggi, hendaknya dipertahankan dan lebih dikembangkan lagi. Sedangkan bagi mahasiswa yang mempunyai tingkat *Self Efficacy* dan pengambilan keputusan karir yang sedang serta rendah hendaknya lebih ditingkatkan lagi khusunya agar mendapatkan pekerjaan yang memuaskan.

2. Dosen Pembimbing Akademik

Bagi Dosen yang mendidik mahasiswa hendaknya dapat membantu mahasiswa dalam *Self Efficacy* dan dalam pengambilan keputusan karir mahasiswa.

3. Peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti permasalahan sejenis hendaknya menambah bahasan penelitian karena masih luasnya cakupan *Self Efficacy* dan pengambilan keputusan karir yang dapat di teliti.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Reza, U Sulia Sukmawati, and Khairul Katsirin. (2023) "Analisis Data Penelitian Kuantitatif: Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi." *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 3

Ariani, Misna, Didik Hadiyatno, H Hairul Anam, and M M SE. (2024). *Metodologi Penelitian: Langkah Mudah Menulis Skripsi Dan Tesis*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.

Attohiri, Rifqon Hadi, M Mukhid Mashuri, and Miftara Ainul Mufid. (2025) "The Influence of Impulsive Attitudes in Developing Careers for Teenagers (Review of Maudhu'i's Interpretation)." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 8, no. 2

Bandura, A. *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. Worth Publishers, 1997.

Cahyadi, Willy. (2022) *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan*. PT Inovasi Pratama Internasional.

Cahyani, Novia Wahyu Nur. (2022). "Strategi Coping Stress Mahasiswa Dalam Menghadapi Kecemasan Karir (Studi Kasus Pada Mahasiswa Semester Akhir Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo)." IAIN Ponorogo,

Chotimah, Rofiatul. (2024) "HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 GEYER." Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Dewi, Ros Patriani. (2017)"Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta." *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi* 19, no. 2

Erliana, Viby, and Anna Rozana. (2022) "Pengaruh Career Self-Efficacy Terhadap Work Readiness Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Unisba." *Bandung Conference Series: Psychology Science* 2, no. 2

Fatimah, Siti, Ardian Renata Manuardi, and Rini Meilani. (2021) "Tingkat Efikasi Diri Performa Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Dimensi Bandura." *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal* 4, no. 1

Herlovina, Ni Kadek Surinda. (2023) "Pengambilan Keputusan Karier Mahasiswa : Sebuah Kajian Literatur." *Journal of Social Science Research* 3, no. 4

Ir Syofian Siregar, M M. (2023).*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Bumi Aksara

Kurniasari, Ruth Imelda, Agoes Dariyo, and Rita Markus Idulfilastri. (2018) "Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi:(Studi Kasus Pada Universitas Di Jakarta Barat)." *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 3, no. 1

Laurens, Theresia.(2025)*Penelitian Kuantitatif Dalam Bidang Pendidikan*. Academia Publication.

Lestari, Sevi. (2024) "Strategi Pengambilan Keputusan Dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam." *Jurnal Wahana Pendidikan* 11, no. 2

Mawaddah, Mawaddah, and Ahmadi Ahmadi. (2025) "Resiliensi Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir." *Nuris Journal of Education and Islamic Studies* 5, no. 2

Mulyana, Asep, Endang Susilawati, Yuniati Fransisca, Marrilyn Arismawati, Fachrul Madrapriya, Debora Tri Oktarina Phety, Afif Hendri Putranto, Euis Fajriyah, Reza Kurniawan, and Yoana Nurul Asri. (2024) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tohar Media.

Noviyanti, Arista. (2021) "Dinamika Kecemasan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir." *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional* 3, no. 2

Nufus, Naviatun. (2019) "Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh." UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Nurmalasari, Yuli, and Rizki Erdiantoro. (2020) "Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier." *Quanta: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 4, no. 1

Nurrohim, Yusuf Teguh, Efriyani Sumastuti, and Noni Setyorini. (2023 "Analisis Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Dengan Eksplorasi Karir Sebagai Pemediasi." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7, no. 3)

PRADESA, KOHAR, HESRI MINTAWATI, JHONI ALBERT, ISKANDAR SIPAYUNG, and GIRI VERIANTI. (2024) "Analisis Peran Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Dan Keterampilan Sumber Daya Manusia Di Indonesia: Kajian Literatur." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 1

Purba, Ahmad Fauzan, Dava Maulana Tanjung, Feryanda Feryanda, Mu'arya Sinaga, Muhammad Arif Barus, and Dwita Sakuntala. (2025) "Pengaruh Produktifitas Tenaga Kerja Terhadap Keunggulan Komporatif Di Era Globalisasi." *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi* 2, no. 1

Putrisyah, Siti Nabila Azzahra. (2024) "Hubungan Self Efficacy Pengambilan Keputusan Karir Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Psikologi Universitas Medan Area,".

Rahmi, Alfi. (2016) "Decision Making Sebagai Model Dalam Konseling Karir Di Sma Untuk Pembuatan Keputusan Karir Yang Tepat." *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami* 2, no. 1

Rahmi, Alfi, and Rahmawati Wae. (2020) "Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Siswa Di SMAN 1 Batipuh." *Indonesian Journal of Counseling and Development* 2, no. 2

Rahmi, Fitria. (2019) "Efikasi Diri Dalam Membuat Keputusan Karier Pada Mahasiswa." *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi* 21, no. 1.

Rifa'i, Muhammad. (2024). *Kebijakan Pendidikan (Bahan Ajar Berbasis Riset Pengembangan)*. umsu press,

Saputra, Agus Bima, Ucta Pradema Sanjaya, and Ita Aristia Sa'ida. (2024) "Algoritma K-Means Untuk Mengelompokkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Informatika Global* 15, no. 2

Seplyana, Desy. (2025*Buku Metodologi Penelitian Dalam Evaluasi Pendidikan*.

Penerbit Widina,).
Sharf, Richard S. (2002)*Applying Career Development Theory to Counseling*. Thomson Brooks/Cole Publishing Co,.
Sugiyono, Djambatan. (2013) "Metode Penelitian Kuantitatif." *Kualitatif, Dan Tindakan*,
Supriadi, J, Muhammad Anas, and Abdullah Pandang. (2024) "The Relationship Between Academic Self Efficacy and Academic Procrastination of Junior High School Students in Makassar City." *Pinisi Journal of Education* 4, no. 2
Tiedeman, David V, and Robert P O'hara. (1963). "Career Development: Choice and Adjustment.,"
Wada, Fauziah Hamid, Anna Pertiwi, Mara Imbang Satriawan Hasiolan, Sri Lestari, I Gede Iwan Sudipa, Jonherz Stenlly Patalatu, Yoseb Boari, Ferdinan Ferdinan, Jayanti Puspitaningrum, and Erlin Ifadah. (2024) *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia,.
Widyarto, Wikan Galud. (2024) "Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa BKI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung." *AL-IRSYAD AL-NAFS: JURNAL BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM* 11, no. 1
Yusri, Fadhilla. (2014) "Instrumen Non Tes Dalam Konseling." *Bukittinggi: Tim Kreatif*,.

Lampiran 1 Angket

ANGKET HUBUNGAN SELF EFFICACY DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR MAHASISWA UIN SCEJH M.DJAMIL D.JAMBEK BUKITTINGGI

A. Identitas Responden

Nama : _____

NIM : _____

Kelas : _____

Angkatan : _____

B. Petunjuk Pengisian :

1. Mulailah dengan membaca doa sebelum dan setelah mengerjakan angket ini.
2. Isilah identitas diri di kolom yang telah disediakan.
3. Bacalah item angket ini dengan konsenterasi dan teliti.
4. Responlah/jawablah item-item angket tersebut dengan memberikan tanda centang (✓) sesuai dengan kondisi diri ananda apa adanya. Pilihan alternatif dan penskoran jawaban sebagai berikut:

NO	Kriteria	Keterangan	Rentang Skor
1	SS	Sangat Sesuai	81-100%
2	S	Sesuai	60-80%
3	CS	Cukup Sesuai	41-60%
4	TS	Tidak Sesuai	21-24%
5	STS	Sangat Tidak Sesuai	0-20%

5. Tidak ada jawaban yang BENAR atau SALAH, jawaban ananda akan sangat berguna apabila anda dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya
6. Seluruh pernyataan wajib diisi dan jawablah dengan jujur.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
Self Efficacy						
1	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas yang sangat sulit dengan baik					
2	Saya menuntaskan pekerjaan meskipun tingkat kesulitannya meningkat.					
3	Saya berani mencoba jenis tugas yang belum pernah saya lakukan sebelumnya.					
4	Saya merasa tertantang untuk mempelajari hal-hal baru melalui tugas.					
5	Saya menghadapi tugas yang menantang meskipun terasa sulit.					
6	Saya merasa tertantang ketika diberi tugas di luar zona nyaman.					
7	Saya hanya bisa mengerjakan tugas yang sederhana.					
8	Saya cepat menyerah ketika tugas terasa agak rumit.					
9	Saya menghindari tugas yang belum pernah saya lakukan sebelumnya.					
10	Saya menghindari tugas yang terasa berat.					
11	Saya menunda tugas ketika tugas itu terlalu menekan.					
12	Saya menyelesaikan ujian meskipun ada masalah konsentrasi.					
13	Saya menyelesaikan semua tanggung jawab kuliah walaupun dalam kondisi sulit.					
14	Saya tetap berusaha mencari solusi ketika menemui kegagalan.					
15	Saya bangkit kembali setelah mengalami kesulitan dalam belajar.					
16	Saya percaya bahwa usaha keras akan menentukan keberhasilan saya.					
17	Saya tetap fokus mencapai tujuan meskipun banyak halangan.					
18	Saya berhenti mengerjakan tugas saat menemui kendala yang membuat saya bingung.					
19	Saya cepat putus asa saat menghadapi kegagalan.					
20	Saya menghentikan usaha saya ketika menemui kegagalan.					
21	Saya mudah goyah ketika hasil yang saya dapat tidak sesuai harapan.					

22	Saya kehilangan motivasi ketika usaha tidak langsung membuahkan hasil.					
23	Saya percaya diri melaksanakn presentasi di depan kelas.					
24	Saya yakin mampu menyelesaikan berbagai jenis tugas.					
25	Saya mampu beradaptasi saat praktek lapangan.					
26	Saya mudah menyesuaikan diri dengan teman baru.					
27	Saya berani mencoba peluang di bidang yang berbeda dari jurusan saya.					
28	Saya mampu menerima tantangan yang berbeda dengan kebiasaan saya.					
29	Saya merasa kurang nyaman jika harus bekerja dengan orang yang baru saya kenal.					
30	Saya ragu jika harus menghadapi tantangan di luar jurusan saya.					
31	Saya menghindari tantangan di luar bidang yang saya kuasai.					
Pengambilan Keputusan Karir						
32	Saya mencari informasi dari berbagai sumber mengenai pekerjaan di masa depan.					
33	Saya menelusuri beberapa pilihan pekerjaan sebelum menentukan keputusan.					
34	Saya berdiskusi dengan orang yang sudah berpengalaman tentang peluang karier.					
35	Saya mencari informasi dari berbagai situs lowongan pekerjaan.					
36	Saya mempelajari tahapan karier yang perlu saya tempuh untuk mencapai tujuan.					
37	Saya meminta informasi dari beberapa rekan yang telah bekerja untuk menambah wawasan.					
38	Saya mengikuti arus pekerjaan tanpa mempertimbangkan kemungkinan pekerjaan lain.					
39	Saya menghindari pergaulan dengan orang yang sudah bekerja.					
40	Saya kurang berusaha menggali informasi yang mendukung pilihan karier saya.					
41	Saya kurang memperhatikan tahapan karier yang harus saya jalani.					
42	Saya menghindari bantuan orang lain untuk memperlancar pilihan karier.					
43	Saya menyusun perencanaan karier secara jelas agar tidak bingung di masa depan.					

44	Saya memiliki gambaran tentang pekerjaan apa yang akan dilakukan di masa depan					
45	Saya memilih pekerjaan sesuai dengan bakat minat.					
46	Saya memilih pekerjaan setelah mengetahui informasi pilihan karier dari berbagai sumber pekerjaan.					
47	Saya percaya bahwa saya bisa memutuskan pekerjaan yang sudah direncanakan di masa depan.					
48	Saya percaya diri terhadap keputusan karier yang telah saya tentukan.					
49	Saya merasa kemampuan saya sangat rendah sekali dalam melakukan pekerjaan apapun.					
50	Saya menghindari informasi tentang pekerjaan setelah lulus kuliah.					
51	Saya menentukan pilihan karier yang sesuai dengan tujuan hidup saya.					
52	Saya memiliki rencana karier yang jelas untuk lima tahun mendatang.					
53	Saya mempertimbangkan potensi diri sebelum menentukan karier.					
54	Saya memilih karir dengan mempertimbangkan bakat minat					
55	Saya memilih karier yang relevan dengan kompetensi saya di masa depan.					
56	Saya menyerahkan pilihan karier kepada nasib.					
57	Saya memilih karier hanya ikut-ikutan teman.					
58	Saya memilih karier secara tergesa-gesa tanpa perhitungan.					
59	Saya memilih karier tanpa memikirkan masa depan.					
60	Saya mengabaikan kesempatan pelatihan yang dapat membantu karier saya.					
61	Saya merasa yakin dengan pilihan karir setelah melakukan evaluasi terhadap pilihan karier.					
62	Saya meninjau kembali pilihan karier saya setelah memperoleh masukan dari orang lain.					
63	Saya menyiapkan pilihan karier lain jika pilihan utama tidak berhasil.					
64	Saya mampu mengidentifikasi beberapa pilihan pekerjaan jika tujuan utama tidak tercapai.					
65	Saya memikirkan kembali pilihan karier saya jika menemukan informasi baru.					

66	Saya memikirkan ulang apakah pilihan karier saya sudah tepat atau belum.					
67	Saya enggan meninjau pilihan karier karena merepotkan.					
68	Saya kurang mempertimbangkan rencana cadangan dalam karier saya.					
69	Saya menyiapkan satu pilihan karir karena saya hanya berpegang pada satu pilihan.					
70	Saya mudah ragu setelah mempertimbangkan ulang pekerjaan yang saya pilih.					
71	Saya semakin ragu jika berpikir kembali mengenai pilihan karir.					

Lampiran 2Validitas Aikens'V

SELF EFFICACY (KONTEN)										
	Penilaian									
Butir	1	2	3	S1	S2	S3	∑S	N(C-1)	V	Ket
Butir 1	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 2	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 3	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 4	5	3	5	4	2	4	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 5	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 6	5	3	5	4	2	4	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 7	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 8	5	3	5	4	2	4	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 9	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 10	4	3	5	3	2	4	9	12	0,75	Sedang
Butir 11	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 12	4	4	5	3	3	4	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 13	4	5	4	3	4	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 14	3	4	5	2	3	4	9	12	0,75	Sedang
Butir 15	4	5	4	3	4	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 16	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 17	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 18	4	4	3	3	3	2	8	12	0,666667	Sedang
Butir 19	5	4	3	4	3	2	9	12	0,75	Sedang
Butir 20	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 21	3	5	3	2	4	2	8	12	0,666667	Sedang
Butir 22	4	4	3	3	3	2	8	12	0,666667	Sedang
Butir 23	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 24	4	4	3	3	3	2	8	12	0,666667	Sedang
Butir 25	4	5	4	3	4	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 26	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 27	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 28	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 29	5	4	3	4	3	2	9	12	0,75	Sedang
Butir 30	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 31	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 32	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 33	5	5	4	4	4	3	11	12	0,916667	Tinggi
Butir 34	4	4	5	3	3	4	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 35	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 36	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	Tinggi

Butir	Penilaian			S1	S2	S3	∑S	V	Ket
	1	2	3						
Butir 1-36	152	145	145	116	109	109	334	0,773148	Sedang

SELF EFFICACY (BAHASA)										
	Penilaian									
Butir	1	2	3	S1	S2	S3	∑S	N(C-1)	V	Ket
Butir 1	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 2	3	3	4	2	2	3	7	12	0,583333	Sedang
Butir 3	3	4	4	2	3	3	8	12	0,666667	Sedang
Butir 4	4	3	4	3	2	3	8	12	0,666667	Sedang
Butir 5	4	4	5	3	3	4	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 6	4	4	5	3	3	4	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 7	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 8	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 9	4	3	4	3	2	3	8	12	0,666667	Sedang
Butir 10	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 11	3	3	5	2	2	4	8	12	0,666667	Sedang
Butir 12	3	3	4	2	2	3	7	12	0,583333	Sedang
Butir 13	5	4	5	4	3	4	11	12	0,916667	Tinggi
Butir 14	3	3	4	2	2	3	7	12	0,583333	Sedang
Butir 15	3	4	5	2	3	4	9	12	0,75	Sedang
Butir 16	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 17	3	3	4	2	2	3	7	12	0,583333	Sedang
Butir 18	4	5	4	3	4	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 19	4	5	3	3	4	2	9	12	0,75	Sedang
Butir 20	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 21	4	5	5	3	4	4	11	12	0,916667	Tinggi
Butir 22	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 23	4	3	5	3	2	4	9	12	0,75	Sedang
Butir 24	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 25	4	5	4	3	4	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 26	4	4	5	3	3	4	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 27	4	5	4	3	4	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 28	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Tinggi
Butir 29	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 30	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 31	4	4	5	3	3	4	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 32	5	5	4	4	4	3	11	12	0,916667	Tinggi
Butir 33	4	4	3	3	3	2	8	12	0,666667	Sedang
Butir 34	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 35	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 36	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	Tinggi

Butir	Penilaian			S1	S2	S3	∑S	V	Ket

	1	2	3						
Butir 1-36	145	143	152	109	107	116	332	0,768519	Sedang

PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR A1:K51(KONTEN)										
	Penilaian									
Butir	1	2	3	S1	S2	S3	∑S	N(C-1)	V	Ket
Butir 1	4	4	3	3	3	2	8	12	0,666667	Sedang
Butir 2	5	5	4	4	4	3	11	12	0,916667	Tinggi
Butir 3	4	3	3	3	2	2	7	12	0,583333	Sedang
Butir 4	4	3	5	3	2	4	9	12	0,75	Sedang
Butir 5	5	4	3	4	3	2	9	12	0,75	Sedang
Butir 6	5	4	5	4	3	4	11	12	0,916667	Tinggi
Butir 7	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 8	3	4	4	2	3	3	8	12	0,666667	Sedang
Butir 9	4	5	5	3	4	4	11	12	0,916667	Tinggi
Butir 10	5	4	5	4	3	4	11	12	0,916667	Tinggi
Butir 11	4	5	5	3	4	4	11	12	0,916667	Tinggi
Butir 12	4	5	4	3	4	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 13	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 14	4	4	5	3	3	4	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 15	4	4	5	3	3	4	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 16	4	5	4	3	4	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 17	5	4	5	4	3	4	11	12	0,916667	Tinggi
Butir 18	5	4	5	4	3	4	11	12	0,916667	Tinggi
Butir 19	4	4	5	3	3	4	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 20	4	5	5	3	4	4	11	12	0,916667	Tinggi
Butir 21	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 22	4	5	4	3	4	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 23	4	4	5	3	3	4	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 24	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 25	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 26	5	4	5	4	3	4	11	12	0,916667	Tinggi
Butir 27	4	5	4	3	4	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 28	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 29	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 30	4	5	5	3	4	4	11	12	0,916667	Tinggi
Butir 31	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 32	5	5	4	4	4	3	11	12	0,916667	Tinggi
Butir 33	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 34	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 35	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Tinggi
Butir 36	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 37	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 38	5	5	4	4	4	3	11	12	0,916667	Tinggi

Butir 39	4	5	4	3	4	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 40	5	4	5	4	3	4	11	12	0,916667	Tinggi
Butir 41	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 42	5	4	5	4	3	4	11	12	0,916667	Tinggi
Butir 43	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 44	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Tinggi
Butir 45	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 46	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Tinggi
Butir 47	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 48	4	5	5	3	4	4	11	12	0,916667	Tinggi

	Penilaian								
Butir	1	2	3	S1	S2	S3	∑S	V	Ket
Butir 1-48	213	206	209	165	158	161	484	0,840278	Tinggi

PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR(BAHASA)										
	Penilaian									
Butir	1	2	3	S1	S2	S3	∑S	N(C-1)	V	Ket
Butir 1	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 2	5	5	4	4	4	3	11	12	0,916667	Tinggi
Butir 3	3	4	5	2	3	4	9	12	0,75	Sedang
Butir 4	4	5	3	3	4	2	9	12	0,75	Sedang
Butir 5	5	4	3	4	3	2	9	12	0,75	Sedang
Butir 6	5	3	3	4	2	2	8	12	0,666667	Sedang
Butir 7	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 8	4	3	4	3	2	3	8	12	0,666667	Sedang
Butir 9	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 10	5	3	4	4	2	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 11	4	4	5	3	3	4	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 12	4	3	4	3	2	3	8	12	0,666667	Sedang
Butir 13	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 14	4	3	4	3	2	3	8	12	0,666667	Sedang
Butir 15	4	4	5	3	3	4	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 16	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 17	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 18	4	4	3	3	3	2	8	12	0,666667	Sedang
Butir 19	5	5	4	4	4	3	11	12	0,916667	Tinggi
Butir 20	5	4	3	4	3	2	9	12	0,75	Sedang
Butir 21	4	4	3	3	3	2	8	12	0,666667	Sedang
Butir 22	4	4	5	3	3	4	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 23	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 24	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 25	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Tinggi
Butir 26	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 27	4	4	5	3	3	4	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 28	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Tinggi
Butir 29	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 30	5	5	4	4	4	3	11	12	0,916667	Tinggi
Butir 31	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 32	4	5	4	3	4	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 33	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 34	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 35	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 36	4	5	4	3	4	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 37	4	4	5	3	3	4	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 38	4	4	5	3	3	4	10	12	0,833333	Tinggi

Butir 39	4	4	5	3	3	4	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 40	4	5	4	3	4	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 41	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 42	4	5	5	3	4	4	11	12	0,916667	Tinggi
Butir 43	4	5	4	3	4	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 44	4	5	4	3	4	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 45	4	5	4	3	4	3	10	12	0,833333	Tinggi
Butir 46	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 47	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 48	4	5	5	3		4	7	12	0,583333	Sedang

	Penilaian								
Butir	1	2	3	S1	S2	S3	∑S	V	Ket
Butir 1-48	203	201	198	155	149	150	454	0,788194	Sedang

Lampiran 3Uji ICC

Butir	Penilaian *Self efficacy*					
	1	2	3	4	5	5
Butir 1	4	4	4	5	4	4
Butir 2	5	4	4	3	3	4
Butir 3	4	4	4	3	4	4
Butir 4	5	3	5	4	3	4
Butir 5	4	4	4	4	4	5
Butir 6	5	3	5	4	4	5
Butir 7	4	4	4	4	4	4
Butir 8	5	3	5	4	4	4
Butir 9	4	4	4	4	3	4
Butir 10	4	3	5	4	4	4
Butir 11	5	4	4	3	3	5
Butir 12	4	4	5	3	3	4
Butir 13	4	5	4	5	4	5
Butir 14	3	4	5	3	3	4
Butir 15	4	5	4	3	4	5
Butir 16	4	4	4	4	4	4
Butir 17	4	4	4	3	3	4
Butir 18	4	4	3	4	5	4
Butir 19	5	4	3	4	5	3
Butir 20	4	4	4	4	4	4
Butir 21	3	5	3	4	5	5
Butir 22	4	4	3	4	4	4
Butir 23	4	4	4	4	3	5
Butir 24	4	4	3	5	4	4
Butir 25	4	5	4	4	5	4
Butir 26	4	4	4	4	4	5
Butir 27	5	4	4	4	5	4
Butir 28	4	4	4	5	5	5
Butir 29	5	4	3	4	4	4
Butir 30	4	4	4	5	4	4
Butir 31	4	4	4	4	4	5
Butir 32	4	4	4	5	5	4
Butir 33	5	5	4	4	4	3
Butir 34	4	4	5	5	4	4
Butir 35	4	4	4	4	4	4
Butir 36	5	4	4	5	4	4

	Penilaian Pengambilan keputusan karir					
Butir	1	2	3	4	5	6
Butir 1	4	4	3	4	4	4
Butir 2	5	5	4	5	5	4
Butir 3	4	3	3	3	4	5
Butir 4	4	3	5	4	5	3
Butir 5	5	4	3	5	4	3
Butir 6	5	4	5	5	3	3
Butir 7	4	4	4	4	4	4
Butir 8	3	4	4	4	3	4
Butir 9	4	5	5	4	4	4
Butir 10	5	4	5	5	3	4
Butir 11	4	5	5	4	4	5
Butir 12	4	5	4	4	3	4
Butir 13	5	4	4	4	4	4
Butir 14	4	4	5	4	3	4
Butir 15	4	4	5	4	4	5
Butir 16	4	5	4	5	4	4
Butir 17	5	4	5	4	4	4
Butir 18	5	4	5	4	4	3
Butir 19	4	4	5	5	5	4
Butir 20	4	5	5	5	4	3
Butir 21	5	4	4	4	4	3
Butir 22	4	5	4	4	4	5
Butir 23	4	4	5	4	4	4
Butir 24	5	4	4	4	4	4
Butir 25	4	4	4	5	5	5
Butir 26	5	4	5	4	4	4
Butir 27	4	5	4	4	4	5
Butir 28	5	4	4	5	5	5
Butir 29	5	4	4	4	4	4
Butir 30	4	5	5	5	5	4
Butir 31	4	4	4	4	4	4
Butir 32	5	5	4	4	5	4
Butir 33	4	4	4	5	4	4
Butir 34	5	4	4	4	4	4
Butir 35	5	5	5	5	4	4
Butir 36	4	4	4	4	5	4
Butir 37	5	4	4	4	4	5
Butir 38	5	5	4	4	4	5
Butir 39	4	5	4	4	4	5

Butir 40	5	4	5	4	5	4
Butir 41	4	4	4	4	4	4
Butir 42	5	4	5	4	5	5
Butir 43	4	4	4	4	5	4
Butir 44	5	5	5	4	5	4
Butir 45	4	4	4	4	5	4
Butir 46	5	5	5	4	4	4
Butir 47	5	4	4	4	4	4
Butir 48	4	5	5	4	5	5

Lampiran 4Data mentah uji coba

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	TOTAL
1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	144
2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	126
3	5	4	3	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	3	2	4	3	4	1	4	4	1	3	2	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	3	3	3	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	181
4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	184
5	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	5	5	5	2	4	4	4	4	2	5	3	5	2	2	4	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	2	3	183
6	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	121
7	5	4	4	4	4	4	2	2	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	5	3	2	2	184
8	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	197
9	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	182
10	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	2	1	4	1	2	1	3	3	3	3	2	3	2	4	1	3	1	1	1	1	2	3	2	3	3	2	1	2	1	1	2	1	111
11	1	2	2	3	3	1	4	4	5	2	5	5	2	1	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	5	4	4	3	4	4	3	1	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	142
12	5	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	3	3	4	3	2	3	3	5	5	5	4	5	203
13	2	1	2	1	3	1	4	4	2	2	2	1	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	2	4	2	2	2	1	1	4	2	3	1	2	1	2	4	1	1	1	1	1	2	2	2	5	2	3	94
14	4	4	5	3	5	3	4	4	3	3	4	5	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	172
15	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	2	5	2	2	4	3	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	3	3	205
16	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	4	4	4	5	4	4	2	2	1	2	1	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	144
17	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	4	3	5	5	5	5	3	2	3	2	2	3	4	4	5	4	5	5	173
18	4	3	1	3	2	2	1	3	1	4	4	1	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	5	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	119
19	5	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	5	2	3	4	5	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	1	1	141
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	181
21	5	5	4	5	4	5	5	2	4	2	5	4	3	2	1	5	3	3	3	4	4	5	2	1	3	1	4	3	5	4	5	1	2	1	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	4	1	1	163
22	3	4	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	143
23	5	4	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	206
24	1	1	2	1	2	3	4	3	5	4	3	5	2	3	1	1	3	3	5	5	5	4	3	3	3	1	1	1	1	5	4	4	3	5	3	5	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	138
25	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	138
26	5	3	4	2	2	3	5	4	5	5	5	4	5	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	4	5	5	4	3	2	3	3	2	2	5	5	4	4	3	3	3	165
27	5	4	3	4	4	5	2	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	203
28	5	5	3	3	2	1	5	5	5	4	5	4	2	2	4	4	4	5	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	3	5	5	3	3	5	186
29	2	2	3	1	5	2	4	4	4	5	5	3	3	4	2	1	1	1	5	5	5	4	4	4	2	1	1	1	1	4	5	5	5	5	5	2	2	3	2	2	2	2	4	2	4	4	2	1	146
30	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	5	1	5	5	5	4	225
31	2	2	5	2	2	1	5	4	5	5	4	4	2	2	1	1	1	2	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	5	3	4	145
32	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	2	1	1	5	5	5	5	4	5	1	1	1	2	2	4	3	5	5	5	5	5	2	2	2	1	1	1	5	5	5	5	4	5	153
33	2	1	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	1	2	4	5	4	5	4	5	2	1	1	1	1	4	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	2	3	4	4	3	4	2	143
34	3	1	1	2	4	3	5	5	4	2	4	5	2	1	1	3	1	2	2	3	1	5	5	5	1	1	2	2	3	4	1	1	5	3	5	4	2	1	4	3	2	2	5	4	4	3	3	3	138
35	2	2	4	2	3	2	4	2	3	3	4	2	2	4	2	4	2	2	5	2	1	4	4	4	5	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	145

Validasi

Corelation	0,682153	0,693966	0,575223	0,674845	0,544909	0,557845	0,292061	0,377974	0,534309	0,464983	0,610533	0,755524	0,721357	0,375514	0,720047	0,63847	0,678801	0,689786	0,182632	0,551834	0,193489	0,571476	0,140406	0,007074	0,564871	0,485824	0,693728	0,700307	0,764676	-0,13399	0,547954	0,262146	0,731316	0,632617	0,752081	0,568544	0,575794	0,585287	0,703174	0,592339	0,386348	0,591655	0,110197	0,736469	0,474276	0,429952	0,427374	0,517623
R Tabel	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334
Keputusa	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Vali	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Vali	Valid	Tidak Vali	Valid	Tidak Vali	Tidak Vali	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Vali	Valid	Tidak Vali	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Vali	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Reabilitas

Varian	2,016807	1,635294	1,431933	1,492437	1,280672	1,411765	1,633613	1,137815	1,751261	1,492437	1,173109	1,887395	1,702521	1,290756	1,969748	1,457143	1,467227	1,57479	1,386555	1,668908	1,280672	1,868908	0,887395	1,181513	1,440336	1,315966	1,67563	1,411765	2,008403	0,610084	1,722689	1,314286	1,927731	1,734454	1,831933	1,490756	1,37479	1,104202	1,240336	1,163025	1,315966	1,433613	1,341176	1,357983	1,667227	1,315966	1,240336	1,667227	956,5748
Jumlah Va	70,78655																																															
Varian Tot	956,5748																																															
Keputusa	0,926	Reliabel																																														

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	TOTAL
1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	108
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	4	4	4	3	3	3	3	3	5	4	3	2	3	3	96
3	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	4	3	3	4	1	3	5	156
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	137
5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	145
6	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	5	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	87
7	5	5	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	5	4	4	4	4	3	5	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	5	5	3	4	128
8	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	137
9	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	3	2	3	2	3	3	3	3	4	129
10	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	4	2	2	2	1	1	5	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	62
11	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	3	4	5	4	3	4	4	2	1	3	2	2	2	5	4	4	3	4	3	107
12	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	167
13	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	3	5	2	2	4	4	2	2	1	2	1	1	3	4	3	4	2	2	75
14	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114
15	4	4	4	5	4	4	4	4	2	5	5	3	2	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	156
16	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	5	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	109
17	3	3	3	3	3	2	4	4	1	2	3	3	3	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	125
18	2	2	3	3	2	3	3	4	5	3	5	4	1	1	2	2	1	2	5	5	5	4	4	4	2	2	2	1	1	3	4	4	3	5	3	2	107
19	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	140
20	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	135
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116
23	4	5	5	4	5	4	5	4	1	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	1	2	2	144
24	1	1	2	2	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	3	5	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	110
25	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	1	2	4	5	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	107
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	5	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	5	3	4	5	5	5	123
27	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	5	3	5	4	3	4	4	3	5	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	136
28	5	4	3	4	5	2	5	5	1	3	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	2	3	4	3	2	3	1	2	4	138
29	4	5	2	4	1	1	4	4	4	5	5	5	1	1	1	1	1	1	4	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	4	3	4	5	4	5	110
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	2	1	5	4	2	2	5	4	5	3	5	5	156
31	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	5	3	4	4	3	2	2	1	1	2	2	4	4	4	5	5	5	105
32	3	3	2	2	3	2	5	5	5	5	5	4	1	1	2	1	2	2	4	5	4	4	4	3	3	1	2	2	3	3	3	4	5	2	4	4	113
33	3	2	1	2	2	3	4	4	3	5	4	5	2	2	1	2	3	1	5	5	1	3	4	4	1	2	4	2	4	2	5	5	5	4	3	4	112
34	1	1	3	3	2	2	2	3	4	4	1	3	2	2	2	2	1	1	5	5	4	5	5	4	3	2	2	2	1	1	5	5	3	3	3	4	101
35	4	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	5	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	119

Validasi																																					
Corelation	0,768542	0,719094	0,70882	0,739034	0,777259	0,632085	0,53637	0,656965	0,022234	0,597079	0,564534	0,451943	0,559313	0,576542	0,752955	0,754546	0,755981	0,797103	0,422294	0,189587	0,664992	0,606483	0,390288	0,506936	0,501238	0,564127	0,688625	0,573398	0,486632	0,589195	0,202448	0,15586	0,459151	0,09621	0,360917	0,606968	
R Tabel	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	
Keputusa	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	TidakValid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	TidakValid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	TidakValid	TidakValid	Valid	TidakValid	Valid	Valid	

Reabilitas																																					
Varian	1,593277	1,593277	1,457143	1,282353	1,608403	1,184874	1,188235	1,137815	1,467227	1,315966	1,34958	1,193277	1,139496	1,946218	1,793277	1,667227	2,181513	2,210084	0,986555	0,694118	1,843697	1,188235	1,173109	0,986555	1,117647	1,702521	1,433613	1,257143	1,221849	1,117647	1,196639	1,151261	1,080672	1,752941	1,011765	1,310924	533,1345
Jumlah Va	49,53613																																				
Varian Tot	533,1345																																				
Keputusa	0,907085	Reliabel																																			

Lampiran 5 Kategorisasi Tabel Distribusi

	P1	P2	P3	P4.	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	Total	KATEGORI
1	3	4	4	3	4	2	5	2	2	5	3	3	3	3	4	3	5	4	3	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	5	5	5	3	4	139	rendah
2	3	4	2	2	3	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	129	rendah
3	2	2	1	5	5	5	1	3	3	5	5	1	1	5	5	5	5	1	1	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	5	4	4	5	4	5	1	1	2	1	2	120	rendah
4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	151	sedang
5	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	5	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	rendah
6	4	5	4	3	3	5	5	4	4	3	5	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	143	sedang
7	4	5	3	4	5	5	1	4	3	4	4	3	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	155	sedang
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	rendah
9	1	3	1	2	2	2	5	4	4	3	3	1	2	3	3	1	2	2	4	2	3	3	3	1	3	3	5	4	3	2	1	3	2	1	1	4	4	2	5	2	105	rendah
10	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	188	tinggi
11	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	138	sedang
12	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	5	4	2	3	3	2	140	sedang
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	183	tinggi
14	3	3	2	3	3	3	5	5	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	2	3	4	3	4	4	148	sedang
15	3	3	2	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	1	2	2	1	4	5	3	1	3	2	2	3	4	2	4	5	1	4	3	3	3	4	5	3	3	1	116	rendah
16	3	4	4	3	5	3	3	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	173	tinggi
17	3	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	3	2	5	5	3	3	146	sedang
18	4	4	4	4	4	4	2	5	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	5	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	150	sedang
19	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	rendah
20	5	5	3	2	2	3	3	3	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126	rendah
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	116	rendah
22	5	4	4	4	4	2	5	4	5	5	3	3	3	4	5	5	4	3	3	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	5	5	3	3	4	160	sedang
23	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	5	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	132	rendah
24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	163	sedang
25	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	112	rendah
26	5	3	4	4	4	2	2	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	172	tinggi
27	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	131	rendah
28	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	184	tinggi
29	4	3	4	4	3	3	3	4	2	5	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	141	sedang
30	5	4	4	4	2	2	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	1	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	5	4	4	4	5	2	3	164	sedang
31	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	3	4	4	3	4	172	tinggi
32	3	3	5	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	1	2	2	3	1	2	2	2	1	2	5	4	3	2	3	1	1	2	2	3	2	3	99	sangat rendah
33	3	3	4	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	154	sedang
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	196	tinggi
35	4	3	3	3	4	3	3	5	1	1	1	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	115	rendah
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	134	rendah
37	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	147	sedang
38	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	127	rendah
39	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	115	rendah
40	5	4	4	5	5	5	1	5	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	2	2	2	4	5	4	4	4	2	5	4	5	5	2	2	2	3	3	3	4	3	3	147	sedang
41	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	5	5	1	1	2	3	2	2	4	4	5	4	155	sedang
42	3	3	3	2	3	4	5	5	4	3	2	1	2	3	3	3	1	1	4	4	2	2	2	3	3	5	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	5	5	118	rendah
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	rendah
44	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	126	rendah
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	200	tinggi
46	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1	1	1	1	5	5	5	5	5	1	1	1	5	1	5	3	3	5	1	104	rendah
47	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	98	sangat rendah
48	5	4	4	5	5	3	2	3	1	2	2	3	5	3	4	3	3	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	2	1	158	sedang
49	3	4	4	3	3	4	4	5	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	2	4	5	4	4	3	155	sedang
50	2	2	2	2	4	4	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	105	rendah
51	4	4	4	4	4	4	2	5	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	133	rendah
52	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	56	sangat rendah
53	4	3	4	4	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	5	5	5	4	3	5	5	3	5	4	1	4	3	149	sedang
54	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	102	sangat rendah
55	5	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	5	3	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	133	rendah
56	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	161	sedang
57	2	3	2	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	122	rendah
58	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	5	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	5	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	123	rendah
59	4	4	5	5	5	5	4	4	2	2	2	4	5	5	5	4	5	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	151	sedang
60	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	4	3	3	3	4	5	5	5	5	3	2	4	4	4	4	5	3	3	150	sedang
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	120	rendah
62	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	172	tinggi
63	5	4	4	5	5	4	2	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	2	5	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	149	sedang
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	152	sedang
65	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	136	sedang
66	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	148	sedang
67	1	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	4	4	128	rendah
68	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	113	rendah
69	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	101	sangat rendah
70	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	rendah
71	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	5	5	4	3	2	2	4	5	5	4	4	2	3	3	5	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	143	sedang
72	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118	rendah
73	4	3	3	3	3	3	5	3	4	3	3	4	5	4	4	3	5	3	2	3	4	2	3	3	3	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	140	sedang
74	4	5	5	5	5	2	1	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	2	5	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	140	sedang
75	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	195	tinggi
76	5	4	3	3	3	3	2	2	2	1	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	2	2	3	3	4	3	3	3	1	1	3	5	5	5	4	4	4	2	2	127	rendah
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	178	tinggi
78	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	5	5	5	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	130	rendah
79	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	186	tinggi
80	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	196	tinggi
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	192	tinggi
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	3	5	5	178	tinggi
83	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	188	tinggi
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	196	tinggi
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	196	tinggi
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	192	tinggi
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	200	tinggi
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	198	tinggi
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	192	tinggi
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	Total	KATEGORI
1	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	102	rendah
2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	94	rendah
3	5	5	3	3	4	1	5	1	3	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	3	5	4	5	5	5	1	1	97	rendah
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	sedang
5	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	1	1	2	3	3	3	72	sangat ren
6	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	1	2	102	rendah
7	4	4	4	5	5	4	3	3	5	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	5	4	3	4	3	2	112	sedang
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	rendah
9	3	2	2	3	3	1	2	3	3	4	4	5	1	2	2	1	2	1	4	4	3	3	2	2	1	1	1	1	1	4	4	79	rendah
10	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	3	1	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	5	5	5	4	4	3	3	122	sedang
11	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	109	sedang
12	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	110	sedang
13	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	4	5	143	tinggi
14	3	4	4	3	3	3	4	5	3	3	4	2	3	3	3	5	3	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	5	4	2	1	105	sedang
15	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	98	rendah
16	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	4	4	4	4	5	134	tinggi
17	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	112	sedang
18	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	114	sedang
19	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	76	sangat ren
20	3	3	3	5	5	3	4	4	2	2	3	4	3	4	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	93	rendah
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	rendah
22	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	123	sedang
23	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	2	5	5	5	4	5	5	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	105	sedang
24	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	128	tinggi
25	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	88	rendah
26	5	3	3	1	4	3	5	5	5	5	5	3	2	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	2	126	sedang
27	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	106	sedang
28	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	142	tinggi
29	4	4	3	3	3	3	4	1	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	95	rendah
30	4	4	5	5	4	1	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	2	2	3	4	4	5	4	2	3	4	4	3	114	sedang
31	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	3	4	5	3	3	4	5	4	4	137	tinggi
32	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	1	1	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	90	rendah
33	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	127	sedang
34	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	153	tinggi
35	3	4	2	2	3	2	2	2	1	1	1	4	3	3	3	5	4	3	1	3	2	3	1	2	1	1	1	1	3	3	2	72	sangat ren
36	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	2	5	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	107	sedang
37	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	103	sedang
38	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	rendah
39	1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	91	rendah
40	5	4	4	4	4	4	2	5	5	4	5	2	5	5	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	3	2	125	sedang
41	5	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	3	3	3	5	5	3	4	2	2	4	115	sedang
42	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	101	rendah
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	rendah
44	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	5	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	108	sedang
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	151	tinggi
46	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	4	1	1	1	1	4	5	5	1	1	5	2	2	1	1	1	1	1	5	5	64	sangat ren
47	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	75	sangat ren
48	5	5	5	5	5	4	3	1	2	2	2	4	4	4	4	3	4	5	3	2	2	1	2	4	4	4	5	3	4	1	2	102	rendah
49	4	4	3	4	5	3	4	5	3	5	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	120	tinggi
50	1	3	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	83	rendah
51	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	96	rendah
52	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	4	2	2	45	sangat ren
53	3	3	2	2	3	2	3	4	5	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	5	5	5	4	4	3	3	103	sedang
54	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	76	sangat ren
55	4	4	4	4	3	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	98	rendah
56	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	115	sedang
57	3	2	3	2	2	2	5	5	4	4	4	1	2	1	1	1	1	5	5	5	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	90	rendah
58	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	94	rendah
59	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	sedang
60	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	116	sedang
61	5	5	5	5	5	5	4	1	1	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	rendah
62	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	143	tinggi
63	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	5	3	3	3	3	117	sedang
64	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	108	sedang
65	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	5	4	5	5	5	3	5	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	2	105	sedang
66	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	115	sedang
67	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	2	75	sangat ren
68	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	93	sedang
69	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	78	rendah
70	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	rendah
71	5	4	4	4	4	3	3	3	3	1	2	2	4	4	4	4	3	4	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	4	2	3	99	rendah
72	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	106	sedang
73	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	1	4	4	4	3	5	4	4	3	3	2	2	2	1	3	2	4	4	4	2	3	99	rendah
74	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	133	tinggi
75	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	148	tinggi
76	5	4	5	5	4	5	1	2	1	5	5	1	2	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	1	118	sedang
77	5	4	4	5	5	5	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	139	tinggi
78	5	4	5	4	5	4	1	1	2	2	2	3	4	5	4	4	4	2	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2	1	3	98	rendah
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155	sangat tin
80	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147	tinggi
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155	sangat tin
82	5	5	4	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146	tinggi
83	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	149	tinggi
84	5	5	5	5	1	1	3	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	141	tinggi
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155	sangat tin
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155	sangat tin
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155	sangat tin
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	tinggi
89	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	137	tinggi
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	149	tinggi
91	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	1	5	5	5	5	5	5	1	1	98	rendah
92	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	5	5	5	1	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	5	4	5	107	sedang
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	153	sangat tin
94	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	147	tinggi
95	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	149	tinggi
96	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	151	tinggi
97	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	151	tinggi
98	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	151	tinggi
99	5	5	4	4	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	2	5	5	139	tinggi
100	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	138	tinggi
102	4	5	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	129	tinggi
102	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	140	tinggi
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	130	tinggi
104	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	130	tinggi
105	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	131	tinggi
106	4	4	4	4	5	2	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	133	tinggi
107	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	126	sedang
108	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	134	tinggi
109	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	131	tinggi
110	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	135	tinggi
111	4	4	3	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	135	tinggi
112	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	134	tinggi
113	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	132	tinggi

KETERANGAN	
MEAN	153,6903
SD	32,5637
m-1,5sd	104,8447
m-0,5sd	137,4084
m+0,5	169,9721
m+1,5	202,5358

uan interval 5 katego	
SANGAT R	X≤104
RENDAH	104<X≤137
SEDANG	137<X≤169
TINGGI	169<X≤202
SANGAT T	202<X

Distribusi Frekuensi	
sangat ren	5
rendah	34
sedang	30
tinggi	44
sangat tin	0

Keterangan	
MEAN	116,2124
SD	24,87808
m-1,5sd	78,89527
m-0,5sd	103,7734
m+0,5 SD	128,6514
m+1,5	153,5295

Kriteria acuan interval 5 kategorisasi data	
sangat rendah	x≤ 78
rendah	78<x≤ 103
sedang	103<X≤128
tinggi	128<X≤153
sangat tinggi	153<X

Distribusi frekuensi self efficacy	
sangat rendah	8
rendah	29
sedang	32
tinggi	38
sangat tinggi	6

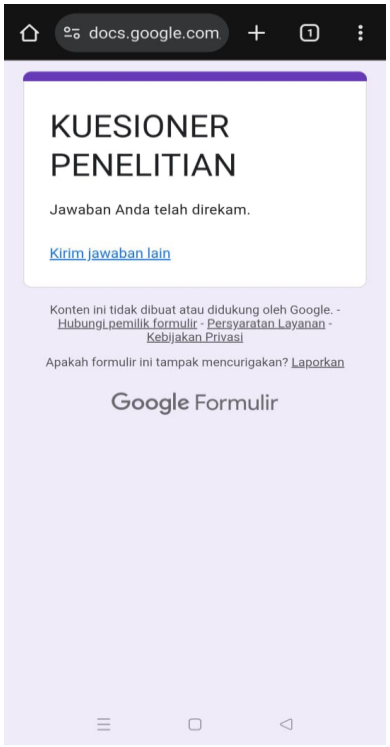
Lampiran 6Dokumentasi










docs.google.com
KUESIONER PENELITIAN
Jawaban Anda telah direkam.
Kirim jawaban lain
Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - Hubungi pemilik formulir - Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi
Apakah formulir ini tampak mencurigakan? Laporkan
Google Formulir


16:59
docs.google.com/forr
KUESIONER PENELITIAN
Jawaban Anda telah direkam.
Kirim jawaban lain
Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - Hubungi pemilik formulir · Persyaratan Layanan · Kebijakan Privasi
Apakah formulir ini tampak mencurigakan? Laporkan
Google Formulir